

**UPAYA PERPUSTAKAAN RIFKA ANNISA DALAM
MENDUKUNG PENGHAPUSAN KEKERASAN TERHADAP
PEREMPUAN**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
Universitas Islam Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ilmu Perpustakaan.



Oleh:
Anis Istiqomah
13140016

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2017**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamu'alaikum, Wr. Wb

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Anis Istiqomah
Nim : 13140016
Program Studi : Ilmu Perpustakaan
Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Upaya Perpustakaan Rifka Annisa dalam Mendukung Penghapusan Kekerasan Terhadap Perempuan" adalah hasil karya peneliti sendiri, kecuali pada bagian yang telah menjadi rujukan dan apabila di lain waktu terbukti ada penyimpangan dalam menyusun karya ini, maka tanggung jawab ada pada penulis.

Wassalamu'aikum, Wr. Wb

Yogyakarta, 18 September 2017

menyatakan,

stiqomah

13140016



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-592/Un.02/DA/PP.00.9/11/2017

Tugas Akhir dengan judul : UPAYA PERPUSTAKAAN RIFKA ANNISA DALAM Mendukung
PENGHAPUSAN KEKERASAN TERHADAP PEREMPUAN

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ANIS ISTIQOMAH
Nomor Induk Mahasiswa : 13140016
Telah diujikan pada : Rabu, 27 September 2017
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Faisal Syarifudin, S.Ag. S.S. M.Si.
NIP. 19750614 200112 1 004

Penguji I

Dr. Sri Rohyanti Zulaikha, S.Ag., SS., M.Si
NIP. 19680701 199803 2 001

Penguji II

Marwiyah, S.Ag., S.S., M.LIS.
NIP. 19690905 200003 2 001

Yogyakarta, 27 September 2017
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

Prof. Dr. H. Aliwan Khoiri, M.A.
NIP. 19600224 198803 1 001

Faisal Syarifudin, S.Ag, SS., M.Si
Dosen Program Studi Ilmu Perpustakaan
Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi
Anis Istiqomah

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Adab dan
Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Setelah membaca, mengoreksi, dan menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara

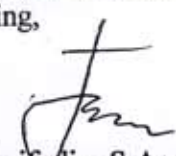
Nama : Anis Istiqomah
NIM : 13140016
Prodi. : Ilmu Perpustakaan
Judul Skripsi : Upaya Perpustakaan Rifka Annisa Dalam Mendukung Penghapusan Kekerasan Terhadap Perempuan

Dapat dijadikan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Strata satu Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan demikian kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosahkan, untuk itu kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Yogyakarta, 10 September 2017
Pembimbing,


Faisal Syarifudin, S.Ag, SS., M.Si
NIP. 19750614 2001 12 1 001

HALAMAN PERSEMBAHAN

KARYA TULIS INI KU PERSEMBAHKAN UNTUK:

Kedua orang tuaku, Bapak Legio dan Ibu Ngatinem yang telah mengasuhku, membimbingku, menyemangatiku, dan selalu mendoakanku dalam setiap sholatnya.

Adekku tersayang Farid Maskuri yang selalu memberikan motivasi dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

Saudaraku mb ika, mb ima, mb duwi, ms lanjar, donna, lia dan semua keluarga besarku, terimakasih atas dorongan dan semangat yang selalu diberikan kepadaku.

Sahabat-sahabatku Riffa Adcha R, Khabib R, Rina T, Susi, Annisa M, Noviana, Nabita F L, Insan, Samsul, Akmal F, Imam M, Khadzik M, Ahmad I, Agus dan semua yang tidak bisa disebutkan disini, terimakasih atas semangat dan motivasinya.

Keluarga besar Mahasiswa Klaten UIN Sunan Kaliga Yogyakarta (KAMUSUKA), terimakasih atas pengalaman dan kebersamaannya.

Keluarga besar OMIP Liberty terimakasih atas pengalaman, ilmu, kebersamaan dan semangatnya.

Keluarga besar PMII Rayon Civil Community terimakasih atas pengalaman, ilmu, kebersamaan dan semangat sehingga semangat berorganisasi dan sosial tertanam dalam jiwaku. Korp ku KAISAR terimakasih atas kenangan selama ini.

Keluarga besar HMJ Ilmu Perpustakaan terimakasih atas pengalaman, ilmu, dan kebersamaannya. Selalu semangat untuk memajukan Ilmu Perpustakaan ya.

Anak-anak kos Exist terimakasih atas kasih sayang, perhatian dan kebersamaan kalian. Ibu kos bu Yurin dan bapak Edi, terimakasih atas kenyamanan selama ini.

Teman-teman KKN 40 Bleberan, Nia, Farida, Frida, Nuris, Faisal, Adam, Gustav dan Hakim terimakasih atas kebersamaan, kenangan, dan supportnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

Jangan hanya jadikan dirimu indah saja, tapi jadilah “kupu-kupu baja” yang tetap kuat tapi juga indah.

(Anis Istiqomah)

Hati yang gembira adalah obat yang mujarab menghadapi masalah.

(Siti Djuwarti)

Memiliki waktu tidak menjadikan kita sukses, tetapi menggunakannya dengan baik adalah sumber dari semua kesuksesan, jadi gunakan waktu hidup kita untuk kesuksesan hidup dan mati kita.

(Sigid Widagdo)

Keberanian adalah faktor penting untuk memahami bahasa dunia.

(Afrilidia Nurasitawati)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas rahmat dan karunianya penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul “*Upaya Perpustakaan Rifka Annisa dalam Mendukung Penghapusan Kekerasan Terhadap Perempuan*” dengan lancar. Sholawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun umat manusia dari jalan kegelapan menuju yang terang benderang.

Penulisan skripsi ini tidak lepas dari bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Alwan Khoiri, M.A., selaku dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Drs. Djazim Rohmadi, M. Si dan ibu Puji Lestari, M.KOM selaku pengelola program studi Ilmu Perpustakaan yang telah membantu mempermudah penulis dalam menyelesaikan skripsi
3. Bapak Faisal Syarifuddin, S.Ag., SS., M.Si selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan kritik, saran, arahan, dan dengan kesabaran telah membimbing penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Nurdin Laugu S.Ag., S.S., M.A selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan bimbingan kepada penulis dengan sabar.
5. Seluruh dosen Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya yang telah ikhlas memberikan ilmu kepada penulis.

6. Seluruh staf dan relawan Rifka Annisa yang telah memberikan ilmu dan membantu menyelesaikan skripsi ini.
7. Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya yang telah memberikan kemudahan akses koleksi kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Seluruh staff tata usaha Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membantu penulis dalam skripsi.
9. Ayah dan Ibuku yang telah memberikan semangat dan dorongan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Teman-teman seperjuangan prodi Ilmu Perpustakaan angkatan 2013 yang selalu sengat dalam menimba ilmu di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis, terutama untuk perkembangan Ilmu Perpustakaan di Indonesia.

Yogyakarta, 18 September 2017

Anis Istiqomah

INTISARI

UPAYA PERPUSTAKAAN RIFKA ANNISA DALAM MENDUKUNG PENGHAPUSAN KEKERASAN TERHADAP PEREMPUAN

Anis Istiqomah

13140026

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya Perpustakaan Rifka Annisa dalam mendukung penghapusan kekerasan terhadap perempuan, serta kendala yang dihadapi, dan dukungan yang diterimanya. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Informan pada penelitian ini adalah pustakawan, relawan dan staff Rifka Annisa. Dalam mengumpulkan data di lapangan penulis menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Proses analisis data menggunakan reduksi data, penajian data, dan menarik kesimpulan dan verifikasi. Penarikan kesimpulan pada penelitian ini dilakukan dengan uji keabsahan data menggunakan uji kredibilitas data, dengan cara melakukan pengujian melalui perpanjangan pengamatan, triangulasi sumber, dan membercheck. Peneliti menyimpulkan: 1. Perpustakaan Rifka Annisa telah berupaya dalam mendukung penghapusan kekerasan terhadap perempuan, dengan cara: pertama, program kerja, melalui: kegiatan perpustakaan, pelayanan perpustakaan, koleksi perpustakaan, dan kedua, strategi pelaksanaan program kerja. 2. Perpustakaan mempunyai beberapa kendala internal, seperti: pustakawan, staff, dan lembaga Rifka Annisa. 3. Dukungan yang diterima Perpustakaan Rifka Annisa antara lain dari internal, seperti: pustakawannya sendiri, staff Rifka Annisa, dan lembaganya sendiri maupun dari eksternal, seperti: peneliti, lembaga lain dan masyarakat.

Kata kunci: Upaya Perpustakaan, Kekerasan Terhadap Perempuan, Rifka Annisa

ABSTRACT

THE EFFORTS OF RIFKA ANNISA LIBRARY TO SUPPORT THE ABOLITION OF VIOLENCE TOWARDS WOMEN

Anis Istiqomah

13140026

The aim of this research was to know the efforts of Rifka Annisa Library to support the abolition of violence toward women, along with the obstacles encountered, and the support it received. This research was a qualitative descriptive research. The informants were librarian, volunteers, and the staffs of Rifka Annisa. The data collecting technique used observation, interview, and documentation. The data analysis used data reduction, data serving, and conclusion and verification. In drawing a conclusion, the validity test of the data in this research used data credibility test with the prolongation of observation, source triangulation and member check. The conclusion that can be taken were: 1. Rifka Annisa Library has been working on to support the abolition of violence toward women, in a way: first, plan work program: organized activities, provided service, organized collection, and second, created strategies. 2. The library has several constraints such as: librarian, staff and Rifka Annisa institution. 3. The support that Rifka Annisa Library received from the internal, such as: librarian, the staff of Rifka Annisa and its institution as well as from the external, such as: researchers, other institution and society.

Keyword: The Effort of Library, Violence toward Women, Rifka Annisa

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAK KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS	iv
PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vii
KATA PENGANTAR	viii
INTI SARI	x
ABSTRACT	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR SINGKATAN	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.5 Sistematika Pembahasan	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	
2.1 Tinjauan Pustaka	8
2.2 Landasan Teori	12

2.2.1 Upaya Perpustakaan	12
2.2.2 Penghapusan Kekerasan Terhadap Perempuan	13
2.2.3 Upaya Perpustakaan dalam Mendukung Penghapusan Kekerasan Terhadap Perempuan	18
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Jenis Penelitian	21
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian	22
3.3 Subjek dan Objek Penelitian	22
3.4 Sumber Data.....	22
3.5 Pemilihan Informan.....	23
3.6 Instrumen Penelitian	25
3.7 Teknik Pengumpulan Data	26
3.8 Teknik Analisis Data.....	28
3.9 Pengujian Keabsahan Data	31
BAB IV PEMBAHASAN	
4.1 Gambaran Umum Perpustakaan Rifka Annisa	34
4.1.1 Sejarah Singkat	34
4.1.2 Visi dan Misi	35
4.1.3 Struktur Organisasi	36
4.1.4 Gedung dan Tata Ruang	40
4.1.5 Sarana dan Prasarana.....	41
4.1.6 Keanggotaan.....	42
4.1.7 Layanan Perpustakaan.....	43
4.1.7.1 Jenis Layanan	43
4.1.7.2 Sistem Pelayanan	45

4.1.8 Jenis Koleksi	46
4.2 Pembahasan.....	49
4.2.1 Upaya Perpustakaan dalam Mendukung Penghapusan Kekerasan Terhadap Perempuan	51
4.2.1.1 Melalui Program Kerja.....	53
4.2.1.2 Melalui Strategi Pelaksanaan Program Kerja	68
4.2.2 Kendala yang Dihadapi Perpustakaan Rifka Annisa dalam Mendukung Penghapusan Kekerasan Terhadap Perempuan	72
4.2.3 Dukungan yang Diterima Perpustakaan Rifka Annisa dalam Mendukung Penghapusan Kekerasan Terhadap Perempuan.....	81
4.2.3.1 Dukungan Internal.....	81
4.2.3.2 Dukungan Eksternal	83
BAB V PENUTUP	
5.1 Kesimpulan	85
5.2 Saran	86
DAFTAR PUSTAKA	87
LAMPIRAN	90

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Gedung Perpustakaan Rifka Annisa	40
Tabel 2 Sarana dan Prasarana Perpustakaan Rifka Annisa.....	40
Tabel 3 Anggota Perpustakaan Rifka Annisa	41
Tabel 4 Jumlah Koleksi Per-Subjek Perpustakaan Rifka Annisa.....	46



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Struktur Organisasi Rifka Annisa	36
Gambar 2 Bagan Pengorganisasian Perpustakaan Rifka Annisa.....	38
Gambar 3 Grafik Subjek Koleksi Ilmu-Ilmu Sosial Perpustakaan Rifka Annisa.....	47
Gambar 4 Program Kerja Perpustakaan Rifka Annisa.....	53
Gambar 5 Diskusi Rutin Setiap Jumat Perpustakaan Rifka Annisa.....	59
Gambar 6 Tampilan Laman Website Rifka Annisa	61
Gambar 7 Tampilan Laman Perpustakaan Rifka Annisa.....	61

DAFTAR SINGKATAN

RTC	: <i>Research Taining Center</i>
HUMED	: Humas dan Media
DP	: Divisi Pendampingan
DPMA	: Divisi Pendampingan Masyarakat
UU	: Undang-Undang
PERDA	: Peraturan Daerah
KDRT	: Kekerasan Dalam Rumah Tangga
KDP	: Kekerasan Dalam Pacaran
FGD	: Forum diskusi kecil
WCC	: <i>Women Crisis Center</i>
SDM	: Sumber Daya Manusia
PBB	: Persatuan Bangsa-Bangsa
LSM	: Lembaga Sosial Masyarakat
HAM	: Hak Asasi Manusia
OPAC	: <i>Online Public Access Catalog</i>
NWD	: <i>National Women Day</i>
IWD	: <i>International Women Day</i>
DOCLIB	: <i>Doctor Library</i>
CEDAW	: <i>Convention of the Elimination of all Forms of Discrimination Against Women</i>
KOMNAS Perempuan	: Komisi Nasional Perempuan
KEMENDIKBUD	: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Job Description Pustakawan	91
Lampiran 2 Program Kerja Perpustakaan Rifka Annisa	93
Lampiran 3 Surat Melakukan Penelitian dari Fakultas	95
Lampiran 4 Surat Melakukan Penelitian dari KESBANGPOL	96
Lampiran 5 Surat Melakukan Penelitian dari Dinas Penanaman Modal dan Izin	97
Lampiran 6 Surat Telah Melakukan Penelitian di Rifka Annisa	98
Lampiran 7 Pedoman Wawancara	99
Lampiran 8 Profil Informan	100
Lampiran 9 Surat Pernyataan Informan	105
Lampiran 10 Transkrip Wawancara	110
Lampiran 11 Catatan Lapangan	144
Lampiran 12 Dokumentasi	151
Lampiran 13 CV Penulis	153

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perpustakaan mempunyai berbagai macam peran dalam kehidupan manusia. Menurut Sutarno NS, (2006:68) peranan perpustakaan berhubungan dengan keberadaan, tugas, dan fungsi perpustakaan. Beberapa peranan perpustakaan menurutnya yaitu sebagai tempat sumber informasi, pendidikan, penelitian, sebagai media penghubung antara sumber informasi dan merupakan agen perubahan, pembangunan dan kebudayaan umat manusia dll. Agen perubahan, agen pembangunan dan agen kebudayaan umat manusia disini dimaksudkan agar perpustakaan dapat berkontribusi dalam membantu perubahan dan pembangunan kebudayaan umat manusia. Salah satunya, perpustakaan diharapkan dapat membantu memecahkan persoalan dan memberikan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi manusia, agar kehidupan dan budaya masyarakat lebih baik lagi.

Salah satu persoalan sosial yang semakin hari semakin bertambah pesat sekarang ini adalah masalah kekerasan terhadap perempuan. Baik di Indonesia maupun di tingkat internasional, persoalan kekerasan terhadap perempuan semakin bertambah banyak. Isu tentang kekerasan terhadap perempuan sebenarnya sudah banyak dibicarakan, yaitu: dalam Konferensi Dunia III pada tahun 1985, tahun 1993 dalam Konferensi Internasional mengenai Hak Asasi Manusia di Wina, para aktivis perempuan diseluruh dunia berhasil menuntut dunia untuk mengakui isu tersebut merupakan pelanggaran hak asasi manusia.

Kemudian pada tahun 1995 dalam Konferensi Internasional IV di Beijing mengenai Perempuan dan Pembangunan, pemerintah Indonesia ikut menandatangani kesepakatan yang dihasilkan dalam Konferensi tersebut (ReaD, 2006).

Walaupun di Indonesia sudah memiliki UU No 23 Tahun 2004 tentang Penghapusan Kekerasan Dalam Rumah Tangga dan memiliki UU tentang HAM, masih banyak kekerasan terhadap perempuan yang terjadi. Pada tahun 2008 jumlah kekerasan terhadap perempuan meningkat dua kali lipat dari tahun 2007 (25.255 kasus kekerasan terhadap perempuan) sedangkan pada tahun 2008 mencapai 54.425 kasus kekerasan terhadap perempuan (Komnas Perempuan, 2009). Bahkan tahun 2016 menjadi tahun dimana kekerasan yang terjadi menjadi semakin banyak dan bervariasi, yaitu sebanyak 259.150 kasus kekerasan terhadap perempuan dengan berbagai ranah dan konteks kekerasan terhadap perempuan (Komnas Perempuan, 2017).

Semakin banyaknya kasus kekerasan terhadap perempuan mendorong beberapa aktivis untuk membantu memecahkan permasalahan sosial yang ada di Indonesia. Salah satu lembaga sosial masyarakat non pemerintah yang ikut andil dalam penghapusan kekerasan terhadap perempuan yaitu, Rifka Annisa. Rifka Annisa merupakan Lembaga Sosial Masyarakat (LSM) yang berkomitmen pada isu penghapusan kekerasan terhadap perempuan. Rifka Annisa didirikan pada 26 Agustus 1993 yang berpusat pada pengembangan sumberdaya untuk penghapusan kekerasan terhadap perempuan dan anak. Rifka Annisa merupakan lembaga yang terbuka untuk umum dan sangat mendukung kegiatan-kegiatan

yang berhubungan dengan penghapusan kekerasan terhadap perempuan. Selain itu Rifka Annisa juga sangat mendukung masyarakat maupun para pelajar dalam mengembangkan ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan penghapusan kekerasan terhadap perempuan (dalam company profil Rifka Annisa).

Pengetahuan tentang penghapusan kekerasan terhadap perempuan sangat diperlukan, agar masyarakat mengetahui penyebab atau yang melatarbelakangi kekerasan tersebut terjadi. Selain itu kita juga tahu langkah atau proses yang harus dilakukan untuk menghadapi kekerasan terhadap perempuan, sehingga kekerasan terhadap perempuan semakin berkurang. Seperti yang diutarakan Asmaen Aziz (2007: viii-ix), perempuan dari dunia Barat terlalu heroik megutuk “fasisme sosial kapitalisme” tapi tidak mencoba untuk melihat lebih jauh apa kira-kira yang mendorong kapitalisme lebih jahat terhadap perempuan. Semua itu karena pengetahuan yang kurang, seharusnya kita mencari pengetahuan baru sebagai jalan keluar dari keterkungkungan dan hegemoni jahat kapitalisme tersebut. Jika banyak orang intelektual yang mempunyai banyak ilmu pengetahuan, maka akan semakin banyak juga orang-orang yang akan menyadarkan para kapitalis dan menolong para korban.

Divisi *Research Taining Center* (RTC) di Rifka Annisa mempunyai tugas untuk mengembangkan ilmu pengetahuan yang ada di LSM tersebut. Dan untuk mendukung kinerja di Rifka Annisa, lembaga ini mempunyai perpustakaan khusus yang membantu Rifka Annisa dalam menjalankan visinya. Perpustakaan Rifka Annisa berada dibawah naungan divisi RTC, sehingga sudah menjadi tugas dan fungsi perpustakaan untuk membantu memenuhi kebutuhan dan tujuan dari

lembaga induknya. Di perpustakaan Rifka Annisa selain menyediakan koleksi yang dapat memenuhi kebutuhan pemustakanya, disana juga membantu pemustakanya dalam melakukan penelitian. Total jumlah koleksi Perpustakaan LSM Rifka Annisa pada tahun 2016 adalah 5050 eksemplar. Dengan jenis koleksi: karya umum, filsafat dan psikologi, agama, ilmu sosial, bahasa, ilmu alam dan matematika, teknologi dan ilmu terapan, kesenian, novel, geografi dan sejarah. Dengan jumlah koleksi dan jenis koleksi yang beragam, dapat membantu kebutuhan pemustaka di Perpustakaan Rifka Annisa (Ratna Dwi Astuti, 2014 dan 2016).

Perpustakaan Rifka Annisa selain didukung dengan koleksi yang banyak dan beragam, juga mempunyai beberapa kegiatan yang mendukung untuk penghapusan kekerasan terhadap perempuan, antara lain: diskusi setiap hari jumat dan pembuatan resum buku. Pelayanan yang dilakukan perpustakaan juga sangat membantu dan memudahkan pemustakanya dalam mencari ilmu atau pengembangan ilmu pengetahuan tentang isu-isu terkait karena Perpustakaan Rifka Annisa mempunyai OPAC online maupun offline. Karena Rifka Annisa sendiri merupakan LSM non-pemerintah yang terfokus menangani masalah kekerasan terhadap perempuan yang sudah cukup lama, sehingga Perpustakaan Rifka Annisa juga menjadi banyak rujukan dan referensi aktifis dalam mencari sumber referensi. Selain itu Perpustakaan Rifka Annisa juga didukung lembaga induknya dalam berbagai hal, seperti: pendanaan keuangan dan pengadaan koleksi dari Rifka Annisa sendiri (Ratna Dwi Astuti, 2014).

Berdasarkan pemaparan diatas, banyak sekali yang menjadi peran dari suatu perpustakaan. Salah satunya sebagai tempat informasi, ilmu pengetahuan, penelitian dan sebagai agen pembangunan dan perubahan. Karena peran perpustakaan inilah, Perpustakaan Rifka Annisa diharapkan dapat memberikan kontribusinya terhadap permasalahan sosial ini. Hal ini sesuai dengan visi misi lembaga yang menanggunginya. Di Perpustakaan Rifka Annisa selain memiliki koleksi yang memadai untuk pemustakanya, kegiatan dan pelayanan yang sesuai dengan tujuan perpustakaan, perpustakaan juga diberikan kebebasan dalam menjalankan tugas dan fungsinya. Selain itu lingkungan perpustakaan dan lembaga yang mendukung setiap kegiatan perpustakaan. Sehingga diharapkan Perpustakaan Rifka Annisa dapat membantu merubah dan membantu menyelesaikan persoalan sosial diatas dan membantu lembaga dalam mewujudkan visi misinya. Walaupun tidak secara langsung ikut menangani korban atau terjun langsung dengan kasus kekerasan, setidaknya perpustakaan mempunyai upaya untuk membantu penghapusan kekerasan terhadap perempuan dengan peran dan caranya sendiri. Hal inilah yang membuat peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana upaya perpustakaan Rifka Annisa dalam mendukung penghapusan kekerasan terhadap perempuan.

1.2. Rumusan Masalah

Permasalahan yang telah diuraikan dalam latar belakang dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana upaya perpustakaan Rifka Annisa dalam mendukung penghapusan kekerasan terhadap perempuan?

2. Apa sajakah kendala yang dihadapi perpustakaan Rifka Annisa dalam mendukung penghapusan kekerasan terhadap perempuan?
3. Apa sajakah dukungan diterima perpustakaan Rifka Annisa dalam mendukung penghapusan kekerasan terhadap perempuan?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendapat jawaban atas semua pertanyaan yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah oleh peneliti, yaitu:

1. Mengetahui upaya perpustakaan Rifka Annisa dalam mendukung penghapusan kekerasan terhadap perempuan.
2. Mengetahui kendala apa saja yang dihadapi perpustakaan Rifka Annisa dalam mendukung penghapusan kekerasan terhadap perempuan.
3. Mengetahui dukungan apa saja yang diterima perpustakaan Rifka Annisa dalam mendukung penghapusan kekerasan terhadap perempuan.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan mengenai upaya perpustakaan dalam mendukung penghapusan permasalahan sosial, dan dapat membantu mengatasi kendala yang dihadapinya.

Sedangkan secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan terhadap khasanah ilmu pengetahuan terutama di bidang ilmu perpustakaan, khususnya mengenai upaya perpustakaan sebagai salah satu aspek untuk membantu mengatasi masalah sosial.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB 1 PENDAHULUAN. Pada bab ini diuraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan pada penelitian ini.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI. Tinjauan pustaka ini berisi penjelasan mengenai penelitian sejenis sebelumnya serta perbedaan dengan penelitian penulis, yakni berkaitan mengenai upaya perpustakaan dalam mendukung penghapusan kekerasan terhadap perempuan. Sedangkan pada landasan teori, penulis menyajikan pendapat maupun teori dari para ahli yang sesuai dengan topik pembahasan. Teori yang dikemukakan ini kemudian berfungsi sebagai pisau analisis pada masalah yang dibahas yakni mengenai tentang bagaimana upaya perpustakaan dalam mendukung penghapusan kekerasan terhadap perempuan.

BAB III METODE PENELITIAN. Bab ini menjelaskan tentang metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini, baik jenis penelitian, waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, uji keabsahan data serta teknik analisis data.

BAB IV PEMBAHASAN. Pada pembahasan ini berisi tentang gambaran umum perpustakaan Rifka Annisa dan hasil penelitian tentang upaya perpustakaan dalam mendukung penghapusan kekerasan terhadap perempuan.

BAB V PENUTUP. Bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan saran untuk penelitian selanjutnya.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian penulis tentang upaya Perpustakaan Rifka Annisa dalam mendukung penghapusan kekerasan terhadap perempuan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Upaya yang dilakukan Perpustakaan Rifka Annisa dalam mendukung penghapusan kekerasan terhadap perempuan, yaitu: pertama, program kerja, melalui: kegiatan perpustakaan, pelayanan perpustakaan, koleksi perpustakaan, dan kedua, strategi pelaksanaan program kerja.
2. Kendala yang dihadapi Perpustakaan Rifka Annisa adalah: pustakawan susah mendapatkan hasil kajian terbaru setiap divisi, banyak informasi yang diberikan belum matang, koleksi selain subjek isu Rifka Annisa kurang banyak, perpustakaan tidak mempunyai kebijakan sendiri, pustakawan merangkap tugas, kurangnya minat baca staff dan relawan, ruang perpustakaan kurang luas, jadwal diskusi perpustakaan yang berbenturan dengan kegiatan lembaga.
3. Dukungan yang diterima Perpustakaan Rifka Annisa yaitu dukungan dari internal dan eksternal. Dukungan dari internal, meliputi: dana dari lembaga, kerjasama antaran staff divisi, pengadaan koleksi dari lembaga, dan lain-lain. Sedangkan dukungan eksternal, seperti:

sumbangan buku, hibah, saran penambahan koleksi, dan kerjasama antar perpustakaan.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, supaya upaya yang dilakukan Perpustakaan Rifka Annisa agar lebih baik lagi, penulis memberikan saran terkait, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Kendala pustakawan susah mendapatkan hasil kajian terbaru setiap divisi, saran penulis: para staff Rifka Annisa mendiskusikan terkait hal ini, bagaimana penyelesaiannya. Sampai hasil keputusan selesai, pustakawan tetap aktif meminta ke setiap divisi.
2. Kendala kurangnya minat baca, saran penulis: perpustakaan mengadakan kegiatan yang dapat memnarik pemustaka untuk datang keperpustakaan atau bekerjasama dengan lembaga untuk mengadakan acara, agar tumbuh minat baca dari pemustaka.
3. Kendala pustakawan merangkap tugas, saran penuli: sebaiknya pihak lembaga Rifka Annisa segera merekrutmen pegawai tambahan untuk perpustakaan. Karena seorang pustakawan yang bertugas mengurus perpustakaan dan menjadi admin bagian administrasi divisi memiliki beban kerja yang terlalu banyak. Sehingga mengganggu kinerja pustakawan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Irwan. 1997. *Sangkan Paran Gender*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Arikonto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Astuti, Ratna Dwi. 2014. *Analisis Koleksi Terhadap Kebutuhan Pemakai*.
- Astuti, Ratna Dwi. 2014. *Roadmap Perpustakaan Rifka Annisa*.
- Astuti, Ratna Dwi. 2014. *Visi Misi Perpustakaan Rifka Annisa*.
- Astuti, Ratna Dwi. 2016. *Laporan Perpustakaan 2016*.
- Astuti, Ratna Dwi. 2016. *Struktur Organisasi Rifka Annisa*.
- Astuti, Ratna Dwi. 2017. *Job Description Ratna dan Evaluasi*.
- Astuti, Ratna Dwi. 2017. *Rencana Perpustakaan Rifka Annisa 2017 sampai 2020*.
- Astuti, Ratna Dwi. 2017. *Standard Operational Procedure (SOP) Perpustakaan LSM Rifka Annisa WCC Yogyakarta Tahun 2017*.
- Azis, Asmaeny. 2007. *Feminisme Profetik*. Yogyakarta: Kreasi Wacana.
- Bungin, Burhan. 2015. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana.
- Darmawan, Wawan dkk. 2012. "Penerapan Biblioterapi di Rumah Sakit Dr. Cipto Mangunkusumo". Dalam *Jurnal Mahasiswa Universitas Padjajaran*, Vol.1/No.1, 2012, hlm. 1-19. Diunduh dari <http://jurnal.unpad.ac.id/jkip/article/view/1845> pada 8 Oktober 2017 pukul 16:00.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. Diakses pada 5 Juni 2017.
- Fakhrizal. 2016. *Pengertian Upaya*. Dalam *Jejak Pendidikan*. Diunduh dari www.jejakpendidikan.com/2016/12/pengertian-upaya.html pada 1 Juli 2017, pukul 14:21.

- Farrugia, Sarah. 2002. "A Dangerous Occupation? Violence In Public Libraries". Dalam *Jurnal Emerald Insight*, Vol.103/No.1180, 2002, hlm. 309-319. Diunduh dari <http://emeraldinsight.com/doi/full/10.1108> pada 8 Oktober 2017 pukul 16:00.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia Online. 2017. Diakses pada 5 September 2017 dari <http://kbbi-lengkap.blogspot.co.id/2016/08/kbbi-2017-online.html>
- Komisi Nasional Anti Kekerasan Terhadap Perempuan. 2017. "Catatan Tahunan Komnas Perempuan 2009". Diunduh dari <https://www.komnasperempuan.go.id> pada 20 April 2017 pukul 12:50.
- Komisi Nasional Anti Kekerasan Terhadap Perempuan. 2017. "Lembar Fakta Catatan Tahunan (CATAHU) Komnas Perempuan Tahun 2017 Labirin Kekerasan terhadap Perempuan: Dari Gang Rape hingga Femicide, Alarm bagi Negara untuk Bertindak Tepat Jakarta, 7 Maret 2017". Diunduh dari <https://www.komnasperempuan.go.id> pada 20 April 2017 pukul 12:30.
- Lutvitasari, Lashienta. 2016. *Intervensi Kelompok Untuk Penanganan dan Pencegahan Kasus Kekerasan Terhadap perempuan di Rifka Annisa WCC Yogyakarta Tahun 20014-2016*. Yogyakarta: Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga.
- Neneng dkk. 2015. "Literasi Informasi Masyarakat Pesisir Dalam Program Pemberdayaan Perempuan di Kecamatan Cipatujah Tasikmalaya". Dalam *Kajian Informasi dan Perpustakaan*, Vol.3/No.2, Desember 2015, hlm. 155-166. Diunduh dari <http://jurnal.unpad.ac.id/jkip/article/view/9997> pada 2 Juni 2017 pukul 22:00.
- Pasalbelssy, John Dirk. 2013. *Fenomena Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak*. Dalam fhukum.unpatti.ac.id/.../288-fenomena-kekerasan-terhadap-perempuan-dan-anak diakses pada 6 Mei 2017, pukul 11:21.
- REad. 2006. *Menuju Gerakan Sosial Penghapusan Kekerasan Terhadap Perempuan*. Yogyakarta: Rifka Annisa.
- Rifka Annisa. 2017. Diakses pada 10 Juli 2017 dari www.rifka-annisa.org.
- Rifka Annisa. *Company Profil Rifka Annisa*. Yogyakarta: Rifka Annisa.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sutarno NS. 2006. *Membin a Perpustakaan Desa*. Jakarta: Sagung Seto
- UN Women. 2017. "About International Women's Day (8 March)". Diunduh dari www.unwomen.org pada 20 April 2017 pukul 12:50.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007. 2017. Diakses pada 5 Juni 2017 dari https://www.slideshare.net/M_AliAmiruddin/undangundang-no-43-tahun-2007-tentang-perpustakaan

Venny, Adriana. 2003. *Memahami Kekerasan Terhadap Perempuan*. Jakarta: Yayasan Jurnal Perempuan (JYP).





LAMPIRAN

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

JOB DESCRIPTION

A. Identitas Jabatan	
Nama	: Ratna Dwi Astuti
Nama Jabatan	: Admin dan Pustakawan RTC
Tingkat Jabatan	: Staff
Divisi	: RTC
(HRD)	

B. Tujuan Jabatan
Berkembangnya program yang berkaitan dengan perpustakaan dan pelatihan bagi komunitas masyarakat sehingga mampu memberdayakannya sesuai visi dan misi lembaga.

C. Tugas
<ol style="list-style-type: none"> 1. Bersama Manajer dan Keuangan, melakukan finalisasi sistem dan manajemen keuangan RTC. 2. Bertanggung jawab terhadap pengelolaan perpustakaan; <ol style="list-style-type: none"> a. Maintenance buku-buku perpustakaan b. Pengembangan database dan jaringan c. Pelayanan pengunjung dan peminjaman buku perpustakaan d. Membuat SOP Perpustakaan e. Melakukan klasifikasi ulang koleksi perpustakaan f. Melakukan pemeriksaan stok koleksi buku perpustakaan. g. Perbaikan Katalog Onlie - Public access catalog- Opack h. Pembuatan Database Server untuk Perpustakaan Digital i. Penghimpunan Koleksi Digital 3. Bertanggungjawab pada administrasi dan pencatatan permintaan dan penawaran narasumber dan fasilitator pelatihan, serta magang 4. Bertanggungjawab terhadap pengelolaan database associate member RTC 5. Bertanggungjawab dalam membantu pengelolaan administrasi program penelitian dan pelatihan maupun program lainnya di RTC 6. Bertanggungjawab dalam membantu penyusunan proposal program maupun kegiatan RTC 7. Bertanggung jawab pada penyusunan laporan pelaksanaan kegiatan dan keuangan pada setiap kegiatan pelatihan 8. Menghadiri rapat divisi, rapat lembaga, peningkatan kapasitas, atau pertemuan-pertemuan lain yang diselenggarakan lembaga 9. Berkoordinasi dengan rekan kerja dan bertanggung jawab kepada Manajer dalam

<p>pengelolaan program dan kegiatan</p>
<p>Tugas Tambahan</p>
<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan penulisan untuk kepentingan publikasi media Rifka Annisa 2. Menjadi narasumber dan fasilitator kegiatan lembaga 3. Terlibat aktif dalam kepanitiaan/pelaksana kegiatan insidental Rifka Annisa 4. Melakukan pelayanan tamu kunjungan dan layanan lainnya yang terkait dengan tugas pokok dan fungsi jabatan 5. Menghadiri kegiatan jaringan, menghadiri undangan, diskusi, seminar, dll. 6. Menjadi pendamping magang. 7. Terlibat dalam kegiatan program/proyek kerjasama Rifka Annisa dengan lembaga donor/lembaga lain
<p>D. Wewenang</p>
<p>E. Keluaran Tugas</p>
<ol style="list-style-type: none"> 1. Katalogisasi buku perpustakaan 2. Laporan analisa keuangan RTC dua tahun terakhir 3. Laporan kegiatan dan keuangan media informasi
<p>F. Hubungan Kerja</p>
<p>Internal :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Manajer MRTC 2. Training Officer 3. Media Officer <p>Eksternal :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Lembaga Donor 2. Komunitas 3. Peserta 4. Pelatih

2017	2018	2019	2020
<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengumpulkan atau menghimpun produk-produk hasil kajian rifka annisa dari dulu sampai sekarang (2017) dalam bentuk buku dan atau digital. 2. Mengadakan diskusi Hasil Kajian Mahasiswa dan rifka annisa 3. Memperbaiki system digital perpustakaan 4. Memperbaiki tata kelola Perpustakaan ke dalam system mandiri 5. Menginput abstrak koleksi perpustakaan ke dalam sistem online public access catalog 6. Mengadakan dan mengupdate koleksi SGBV dan KTP yang belum dimiliki rifka annisa 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memperbaiki dan menginput hasil kajian Rifka ke dalam website RTC 2. Membuat dan menginput hasil kajian Rifka ke dalam media social RTC 3. Mengadakan diskusi Hasil Kajian Mahasiswa dan rifka annisa 4. Menghubungkan system digital perpustakaan rifka ke jurnal-jurnal digital opensource yang terkait isu SGBV 5. Melakukan perawatan dan pengembangan koleksi perpustakaan 6. mengadakan dan mengupdate koleksi SGBV dan KTP yang belum dimiliki rifka annisa 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan promosi perpustakaan terkait hasil-hasil kajian Rifka Annisa ke berbagai lembag 2. Mengadakan diskusi Hasil Kajian Mahasiswa dan rifka annisa 3. Mengadakan dan mengupdate koleksi SGBV dan KTP yang belum dimiliki rifka annisa 4. Mengupdate perawatan dan pengelolaan website, katalog online, Digital library, dan Sosmed RTC 	<p>Pusat Informasi untuk KTP 2020</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyediakan buku-buku refensi untuk isu SGBV; <ol style="list-style-type: none"> a) Memiliki system informasi buku / katalog online b) Memiliki system pengelolaan informasi referensi dan publikasi pengetahuan Rifka Annisa 2. Pengelolaan Diskusi-diskusi diseminasi pengetahuan dan hasil-hasil kajian <ol style="list-style-type: none"> a) Diskusi regular b) Talkwshow 3. Pengelolaan dan diseminasi informasi melalui website dan sosial media

Tugas Ratna 2017

1. Administrasi RTC
2. Pelayanan Perpustakaan
3. Diskusi hasil kajian di Perpustakaan
4. Finalisasi SOP Perpustakaan
5. Menghimpun Content Digilib
6. Pengolahan Perpustakaan (input koleksi baru, penataan di rak)
7. Mengkelompokan koleksi berdasarkan klasifikasi yang lebih spesifik
8. Mengembangkan sistem Digilib





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA

Jl. Marsda Adi sucipto Yogyakarta 55281 Telp./Fak. (0274)513949
Web : <http://adab.uin-suka.ac.id> E-mail : fadib@uin-suka.ac.id

18 Juli 2017

Nomor : B-1109/Un.2/DA.1/TU.00.9/7/2017
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada:
Yth, GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
C.q. KESBANGPOL DIY
Jl. Jend. Sudirman No.05
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menerangkan bahwa :

Nama : Anis Istiqomah
NIM : 13140016
Program Studi : Ilmu Perpustakaan

bertujuan untuk melakukan penelitian di Perpustakaan Rifka Annisa dalam rangka Penulisan Skripsi dengan Judul :

UPAYA PERPUSTAKAAN RIFKA ANNISA DALAM MENDUKUNG PENGHAPUSAN
KEKERASAN TERHADAP PEREMPUAN

di bawah Bimbingan : Faisal Syarifudin S.Ag.,SS.,M.Si.

Sehubungan dengan itu, kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk dapat memberikan izin kepada mahasiswa tersebut dalam rangka melakukan penelitian.

Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb



a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik.

Maharsi

Tembusan :
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya;



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 20 Juli 2017

Kepada Yth. :

Nomor : 074/6664/Kesbangpol/2017
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Walikota Yogyakarta
Up. Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Perizinan Kota Yogyakarta

di Yogyakarta

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga
Nomor : B-1109/Un.2/DA.1/TU.00.9/7/2017
Tanggal : 18 Juli 2017
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal : **"UPAYA PERPUSTAKAAN RIFKA ANNISA DALAM Mendukung Penghapusan Kekerasan Terhadap Perempuan"** kepada:

Nama : ANIS ISTIQOMAH
NIM : 13140016
No.HP/Identitas : 085729097334/3310245708950001
Prodi/Jurusan : Ilmu Perpustakaan
Fakultas : Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga
Lokasi Penelitian : LSM Rifka Annisa (Jl. Jambon 4 No. 69A, Kompleks Jatimulyo Indah, Kricak, Tegalrejo, Kota Yogyakarta)
Waktu Penelitian : 20 Juli 2017 s.d 30 September 2017

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan:

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga;
3. Yang bersangkutan.



PEMERINTAHAN KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PERIZINAN

Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta 55165 Telepon 555241, 515865, 562682

Fax (0274) 555241

E-MAIL : pmperizinan@jogjakota.go.id

HOTLINE SMS : 081227625000 HOT LINE EMAIL : upik@jogjakota.go.id

WEBSITE : www.pmperizinan.jogjakota.go.id

SURAT IZIN

NOMOR : 070/2138
5478/34

Membaca Surat : Dari Rekomendasi dari Kepala Badan Kesbangpol D.I.Yogyakarta
Nomor : 074/6664/Kesbangpol/2017 Tanggal : 20 Juli 2017

Mengingat : 1. Peraturan Gubernur Daerah istimewa Yogyakarta Nomor : 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.
2. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 5 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Yogyakarta;
3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;
4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 77 Tahun 2016 tentang Susunan Organisasi, Kedudukan, Tugas Fungsi dan Tata Kerja Dinas Penanaman Modal dan Perizinan Kota Yogyakarta;
5. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 14 Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;

Dijijinkan Kepada : Nama : ANIS ISTIQOMAH
No. Mhs/ NIM : 13140016
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Adab Dan Ilmu Budaya UIN SUKA Yogyakarta
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta
Penanggungjawab : Dr. Maharsi, M. Hum
Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal : UPAYA PERPUSTAKAAN RIFKA ANNISA DALAM Mendukung PENGHAPUSAN KEKERASAN TERHADAP PEREMPUAN

Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta
Waktu : 20 Juli 2017 s/d 20 Oktober 2017
Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan
Dengan Ketentuan : 1. Wajib Memberikan Laporan hasil Penelitian berupa CD kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Penanaman Modal dan Perizinan Kota Yogyakarta)
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan menaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kesetabilan pemerintahan dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan-ketentuan tersebut diatas

Kemudian diharap para Pejabat Pemerintahan setempat dapat memberikan bantuan seperlunya

Tanda Tangan
Pemegang Izin

ANIS ISTIQOMAH

Dikeluarkan di : Yogyakarta

Pada Tanggal : 21-7-2017

An. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Perizinan
Sekretaris



Dra. CHRISTY DEWAYANI, MM
NIP. 196304081986032019

Tembusan Kepada :

- Yth 1. Walikota Yogyakarta (sebagai laporan)
2. Kepala Badan Kesbangpol D.I. Yogyakarta
3. Pimpinan LSM Rifka Annisa Kota Yogyakarta
4. Ybs.

No : 0131 / L / RA / VIII / 17
Lamp :
Hal : Surat Keterangan Penelitian

**Kepada : Yth. Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta**

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Saeroni, S. Ag.
Jabatan : Manajer Divisi RTC Rifka Annisa WCC
Alamat : JL. Jambon IV No. 69 A, Perum Jatimulyo Indah Yogyakarta

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Anis Istiqomah
NIM : 13140016
Program Studi : S-1 Ilmu Perpustakaan
Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya
Perguruan tinggi : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Judul Penelitian : Upaya Perpustakaan Rifka Annisa dalam Mendukung Penghapusan Kekerasan Terhadap Perempuan

Telah melaksanakan penelitian berupa wawancara dan studi data di Rifka Annisa WCC pada tanggal 1 Juni 2017 s.d. 30 Agustus 2017

Demikian surat ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 16 Agustus 2017



Muhammad Saeroni, S. Ag. M.H.
Manager Divisi RTC Rifka Annisa WCC

DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA

Untuk Pustakawan

1. Kegiatan apa saja yang dilakukan di perpustakaan?
2. Apa saja program kerja perpustakaan jangka pendek dan jangka panjang?
3. Usaha apa saja yang dilakukan perpustakaan dalam memenuhi kebutuhan informasi bagi pemustakaanya?
4. Sumber-sumber apa saja yang disediakan perpustakaan yang bisa digunakan pemustaka dalam memenuhi kebutuhan informasi?
5. Pelayanan apa saja yang dilakukan perpustakaan dalam memenuhi kebutuhan pemustakanya?
6. Upaya apa saja yang dilakukan perpustakaan dalam mendukung penghapusan kekerasan terhadap perempuan?
7. Strategi apa saja yang dilakukan perpustakaan dalam mendukung penghapusan kekerasan terhadap perempuan?
8. Kendala apa saja yang dihadapi perpustakaan dalam mendukung penghapusan kekerasan terhadap perempuan?
9. Bagaimana langkah-langkah perpustakaan menghadapi kendala dalam mendukung penghapusan kekerasan terhadap perempuan?
10. Dukungan apa saja yang diterima perpustakaan dalam mendukung penghapusan kekerasan terhadap perempuan?

Untuk staf

1. Seberapa sering anda ke perpustakaan?
2. Apakah koleksi dan informasi di perpustakaan sudah memenuhi kebutuhan informasi anda?
3. Apakah peran perpustakaan untuk anda?
4. Apasajakah yang dilakukan oleh perpustakaan dalam memenuhi kebutuhan informasi anda terkait isu kekerasan terhadap perempuan?
5. Apakah ada kegiatan yang dilakukan oleh perpustakaan yang mampu memenuhi kebutuhan informasi anda terkait isu penghapusan kekerasan terhadap perempuan?
6. Apakah yang dilakukan oleh perpustakaan dalam memenuhi kebutuhan informasi terkait isu penghapusan kekerasan terhadap perempuan sudah maksimal?
7. Apakah saran anda untuk perpustakaan sehingga dapat mendukung penghapusan kekerasan terhadap perempuan?

PROFIL INFORMAN

Nama : RATNA DWI ASTUTI

TTL :

Alamat Rumah : Wedi, Klaten

Agama : ISLAM

Status/Usia : KAWIN

No. HP : 085 642 226 093

Email :

Jabatan : Staff RTC

Pendidikan Terakhir : S2

Lama Bekerja :

Pengalaman Kerja :

Pelatihan :



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PROFIL INFORMAN

Nama : AMERIA NUR AINI
TTL : Singingi, 29 Juni 1996
Alamat Rumah : Jetak I, Sidokarto, Godean, Sleman,
Yogyakarta.
Agama : Islam
Status/Usia : Belum Menikah / 21 Tahun
No. HP : 0821 7223 8971
Email : amerialnuraini@gmail.com
Jabatan : Relawan Perpustakaan Rifka Annisa
Pendidikan Terakhir : D3 Komunikasi
Lama Bekerja : 4 Bulan
Pengalaman Kerja : -
Pelatihan : -

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PROFIL INFORMAN

Nama : Budi Wulandari, S.Psi
TTL : Kulon Progo, 29 Maret 1988
Alamat Rumah : Krembansan V, Pangatan, Kulon Progo

Agama : Islam
Status/Usia : Kawin / 29 tahun
No. HP : 081903922578
Email : budwulan@gmail.com
Jabatan : Konselor Psikologi
Pendidikan Terakhir : S1
Lama Bekerja : 7 tahun
Pengalaman Kerja : -

Pelatihan :
- Mekanisme Pencegahan & Penanganan Trafficking di Cambodia
- Konseling Pelibatan Laki-laki

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PROFIL INFORMAN

Nama : DEFIRENTIA ONE MUHAROMAH
TTL : Bojonegoro, 22 Juli 1990
Alamat Rumah : Kumendaman, Suryodiningrat, Jogyakarta

Agama : Islam
Status/Usia : Menikah / 27 th
No. HP : 085-232 307 729
Email : defirentiaone@yahoo.co.id
Jabatan : Manajer Humas & Media
Pendidikan Terakhir : S1 Ilmu Hubungan Internasional UGM
Lama Bekerja : 6 tahun
Pengalaman Kerja :

Pelatihan :

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PROFIL INFORMAN

Nama : TRIANTONO , SH . MA
TTL : BANJARNEGARA, 19 -09 -1985
Alamat Rumah :

Agama : ISLAM

Status/Usia : KAWIN

No. HP : 087 835 295 268

Email : trianton019@gmail.com

Jabatan : Staff RTC

Pendidikan Terakhir :

Lama Bekerja :

Pengalaman Kerja :

Pelatihan :



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN

Bahwa yang bersangkutan dibawah ini

Nama : Triantono, SH. MAH

Pekerjaan : Research Officer Rifka Annisa

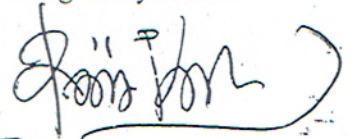
Status : Staff

Tanggal : 24 Juli 2017

Menyatakan Bahwa saya bersedia menjadi informan dalam skripsi dengan judul "Upaya Perpustakaan Rifka Annisa dalam Mendukung Penghapusan Kekerasan Terhadap Perempuan", dan informasi yang di sajikan sesuai dengan informasi yang saya kemukakan.

Demikian surat pernyataan ini dan agar digunakan sebagai mana mestinya

Yang menyatakan



Triantono, SH. MAH

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN

Bahwa yang bersangkutan dibawah ini

Nama : Budi Wulandari

Pekerjaan : Staf Rifka Annisa

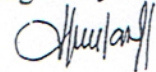
Status : Konselor Psikologi

Tanggal : 28 Juli 2017

Menyatakan Bahwa saya bersedia menjadi informan dalam skripsi dengan judul "Upaya Perpustakaan Rifka Annisa dalam Mendukung Penghapusan Kekerasan Terhadap Perempuan", dan informasi yang di sajikan sesuai dengan informasi yang saya kemukakan.

Demikian surat pernyataan ini dan agar digunakan sebagai mana mestinya

Yang menyatakan



BUDI WULANDARI, S.Psi

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN

Bahwa yang bersangkutan dibawah ini

Nama : DEFIRENTIA ONE MUHAROMAH

Pekerjaan : Manajer Humas dan Media

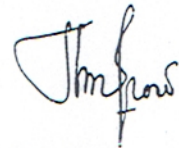
Status : Menikah

Tanggal : 28 Juli 2017

Menyatakan Bahwa saya bersedia menjadi informan dalam skripsi dengan judul "Upaya Perpustakaan Rifka Annisa dalam Mendukung Penghapusan Kekerasan Terhadap Perempuan", dan informasi yang di sajikan sesuai dengan informasi yang saya kemukakan.

Demikian surat pernyataan ini dan agar digunakan sebagai mana mestinya

Yang menyatakan



Defirentia One

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN

Bahwa yang bersangkutan dibawah ini

Nama : Ratna Dwi Astuti

Pekerjaan : Pustakawan

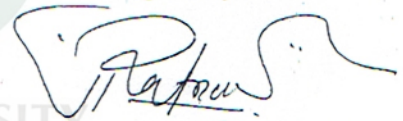
Status : Karyawan LSM

Tanggal :

Menyatakan Bahwa saya bersedia menjadi informan dalam skripsi dengan judul "Upaya Perpustakaan Rifka Annisa dalam Mendukung Penghapusan Kekerasan Terhadap Perempuan", dan informasi yang di sajikan sesuai dengan informasi yang saya kemukakan.

Demikian surat pernyataan ini dan agar digunakan sebagai mana mestinya

Yang menyatakan


Ratna Dwi A

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN

Bahwa yang bersangkutan dibawah ini

Nama : Ameria Nur Aini

Pekerjaan : Mahasiswa

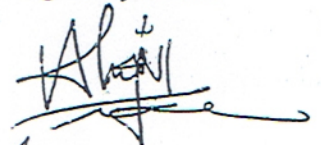
Status : Relawan Rifka Annisa

Tanggal : 24 Juli 2017

Menyatakan Bahwa saya bersedia menjadi informan dalam skripsi dengan judul "Upaya Perpustakaan Rifka Annisa dalam Mendukung Penghapusan Kekerasan Terhadap Perempuan", dan informasi yang di sajikan sesuai dengan informasi yang saya kemukakan.

Demikian surat pernyataan ini dan agar digunakan sebagai mana mestinya

Yang menyatakan



Ameria Nur Aini

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran 10 : Transkrip Wawancara**TRANSKIP WAWANCARA**

Hasil wawancara dengan,

Nama : Triantowo

Jabatan : Staff RTC Rifka Annisa

Waktu/Tanggal : 24. 27 Juli 2017 pukul 15:10 dan 16:50

A : Ms bisa ceritakan gimana sejarah perkembangan Perpustakaan Rifka Annisa ?

B: Kalau sejarahnya saya tidak tau persis ya gimana sejarahnya. Cuma dulunya tu disini tu koperasinya Rifka Annisa, kemudian koperasinya bubar terus karena Rifka Annisa memiliki banyak koleksi, akhirnya koleksi ditaruh disini, jadilah perpustakaan.

A: Terus kalau perkembangannya gimana ms?

B: Perkembangannya lumayan bagus ya, artinya dari sisi koleksi buku lumayan banyak to, untuk sekelas perpustakaan khusus seperti ini. Sama KOMNAS Perempuan aja mungkin malah bagus ini.

A: Kemudian tujuan dibentuknya Perpustakaan Rifka Annisa apasaja ms?

B: Perpustakaan Rifka Annisa dulunya dibuat supaya melakukan manajemen pengetahuan, melakukan knowled manajemen, sehingga perpustakaan bisa

melakukan sirkulasi pengetahuan. Jadi pengetahuan- pengetahuan Rifka Annisa yang sudah dipublikasi masuk ke perpustakaan kemudian tugas perpustakaan melakukan sirkulasi dan diskusi pengetahuan. Selain itu perpustakaan juga diharapkan bisa menarik publik agar datang kesini dan mereka tau tentang isu-isu yang di tangani Rifka Annisa, proses dalam kerja-kerja Rifka Annisa. Jadi gini, alur kerja perpustakaan tu, awalnya pengetahuan-pengetahuan yang ada di Rifka Annisa tu *dimanags* oleh divisi RTC kemudiannya muncul satu publikasi nah hasil publikasi tu disimpan diperpustakaan kemudian tugas perpustakaan bagaimana agar pengetahuan tersebut tersebar ke publik. Ya walaupun disini lain untuk penyebaran juga ada divisi HUMED.

A: Kemarin kan sempet tanya-tanya juga sama mb Ratna ms, katanya nanti ada hubungannya dengan divisi pendampingan (DP) gitu ms terkait koleksi di DP, nah berarti nanti ada hubungannya dengan DP ms?

B: Itu menurut saya gak ada hubungannya ya dengan perpustakaan dan yang mb teliti, kan mb nelitinya tentan upaya perpustakaan. Disana bukan cuma referensi yang berubungan dengan pendampingan psikis dan hukum saja. Dan disana pengelolaannya juga bukan dari perpustakaan, disana cuma sekedar referensi yang ditaruh disana aja. Kalau menurut saya malah di divi humas media (HUMED) nanti pembahasannya bisa masuk. Karena mereka berhubungan dengan media tempelan, kampanye lewat media, sehingga ilmu pengetahuan yang mutakhir bisa lewat situ. Jadi bagaimana nanti perpustakaan bisa mendapatkan informasi, referensi, ilmu pengetahuan yang mutakhir. Selain itu

juga berkaitan dengan komunikasi publik, sehingga nanti perpustakaan juga bisa memberikan pengetahuan ke publik.

A: Ms seberapa sering ms keperustakaan?

B: Seberapa sering tu ukurannya pakai apa ya? Kalau untuk kepentingan selain membaca saya hampir tiap hari keperustakaan, tapi kalau untuk kepentingan membaca ya sekitar dua kali seminggu lah.

A: Kemudian, apakah koleksi diperustakaan di Perpustakaan Rifka Annisa sudah memenuhi kebutuhan informasi ms?

B: Secara informasi mendasar sudah ya, soal gender, maskulinitas, feminitas sudah cukup komplit. Cuma perpustakaan perlu memperbaiki isinya aja, soal ilmu-ilmu praktek kekinian yang dilakukan dan perkembangannya aja.

A: Kemudian kalau secara informasi ms, menurut ms informasi di Perpustakaan Rifka Annisa tu gimana? Apa sudah up to date?

B: Kalau menurut saya belum memrepresentasikan perkembangan kasus kekinian ya, misalnya kasus kekerasan seksual, sekarang inikan referen yang banyak tu baru pelecehan sama kekerasan seksual. Tapi referensi-referensi yang soal kekerasan seksual terhadap anak tu masih sedikit padahal kasusnya sudah banyak terjadi. Kemudian untuk proses penyelesaian model-model kasus kekerasan dan cara menanganinya juga masih minim. Trus untuk konseling juga kurang update pada hal berkembang terus.

A: Kemudian menurut ms, peran perpustakaan itu apa ms?

B: Menurut saya peran perpustakaan itu penting. Saya walaupun gak sering keperpus untuk membaca saya punya langganan perpustakaan online, saya punya weslow, saya punya langganan perpusnas dll. Menurut saya perpustakaan tu bisa jadi barometer pengetahuan suatu lembaga, tapi itu ya harus diimbangi dengan keaktifan menghidupkan perpustakaan itu.

A: Apa saja yang telah dilakukan Perpustakaan Rifka Annisa untuk memenuhi kebutuhan informasi terkait isu kekerasan terhadap perempuan?

B: Kalau untuk itu, penambahan koleksi sudah dilakukan, walapun menurut saya belum maksimal juga. Karena anggaran perpustakaan itu diambil dari anggaran RTC yang menurut saya konsentrasinya masih sangat kecil untuk pembiayaan buku. Padahal penambahan buku itu sangat penting supaya kita menjadi update pengetahuan sekarang. Terus upaya untuk menarik pembaca ke perpustakaan itu masih belum maksimal, teman internal itu aja masih belum tertarik untuk membaca disini. Karena mungkin saat ini minat membaca saat ini masih rendah ya, bagaimana nanti informasi yang ada diperpustakaan bisa ditampilkan lebih menarik dengan menggunakan media apa gitu. Jadi memudahkan orang agar tau tanpa membaca banyak, karena sekarang ini lebih suka baca status dari pada buku.

A: Kemudian kegiatan apa saja yang sudah dilakukan perpustakaan untuk membantu memenuhi kebutuhan informasi ms terkait isu ini?

B: Selama ini yang dilakukan diskusi hasil penelitian seperti skripsi, tesis dll. Tapi itu karena ada kewajiban untuk itu. Bagi yang sudah selesai penelitian

kemudian diminta untuk mendiskusikannya dengan teman-teman Rifka Annisa yang lain. Kemudian bekerjasama dengan perpustakaan-perpustakaan jaringan, kalau ini ratna yang tau, nanti ditanya aja ma dia.

A: Apa saran ms untuk perpustakaan supaya dapat mendukung penghapusan kekerasan terhadap perempuan?

B: Saran saya perpustakaan itu harus hidup ya, dalam artian perpustakaan itu aktif dia haru berperan dalam mendistribusikan pengetahuan, mensirkulasi referensi, referensi tentang pengetahuan terkait. Yang memang lembaga Rifka Annisa ini dituntut memiliki manajemen pengetahuan yang baik. Nah syarat adanya manajemen yang baik itu adanya perpustakaan yang baik juga, yang dia itu juga dapat menjadi ruang mendistribusikan pengetahuan ke publik. Bagaimana caranya? Dia harus aktif, harus serin-sering mengadakan kegiatan diskusi-diskusi atau kegiatan-kegiatan yang bertujuan untuk edukasi publik, kampanye.

A: Gini ms, kan semenjak saya jadi relawan disini tu, seringnyakan yang mau penelitian itu keperpustakaan dan mengurus administrasi disini, apakah penelitian itu memang menjadi tujuan dan tugas perpustakaan?

B: Sebenarnya tidak menjadi tugas perpustakaan. Karena kitakan memiliki keterbatasan sumberdaya, sebenarnya orang yang penelitian ke perpustakaan tu hanya dalam kontek menyerahkan hasil penelitian dan mencari referensi saja. Tapi karena kekurangan orang jadi administrasi juga diperpustakaan, karena dulu yang megang Ratna jadi sekarang yang mengurus juga Ratna. Tugas

perpustakaan itu menerima hasil penelitian kemudian mengadakan diskusi untuk hasilnya.

A: Kemudian dukungan apasaja yang diterima perpustakaan?

B: Untuk sejauh ini hanya anggaran ya, untuk referensi, tenaga perpustakaan dari lembaga.

A: Kalau secara koleksinya atau yang lain ms?

B: Kalau secara koleksi atau lainnya tu gak banyak ya. Dari lembaga hanya anggaran atau kalau kita dari program, program peningkatan kapasitas pengetahuan dan salah satunya untuk perpustakaan, baru nanti perpustakaan mendapat dukungan dana lebih. Paling dukungan lain ya kaya sarana.

A: Kalau secara kebijakan?

B: Kalau secara kebijakan dulu itu perpustakaan sifatnya tu belum resmi menjadi bagian lembaga sendiri, artinya belum menggunakan manajemen yang baik dan profesional. Kalau sekarangkan ada kebijakannya, sudah disediakan sumber manusianya, disediakan tempatnya, kebijakan anggaran ada. Kalau sekarang masih dengan RTC kemungkinan kalau kedepannya tu akan sendiri.

A: Kendala apa yang dihadapi perpustakaan dalam mendukung penghapusan isu ini ms?

B: Kendalanya yaitu minat baca yang rendah, baik itu dari teman-teman internal apalagi eksternal. Jadi terlepas dari pembaharuan referensi, yang paling susah

untuk dirubah tu minat bacanya dan ketertarikan dengan perpustakaan juga rendah.

A: Menurut ms pendidikan untuk pustakawannya tu penting gak sih ms, entah tu pendidikan terkait isu di Rifka Annisa maupun ilmu lain?

B: Penting dong. Semua yang ada di Rifka Annisa itu kan punya spesifikasi keahlian sendiri-sendiri, tapi dia harusnya paham tentang isu-isu yang ditangani Rifka Annisa, secara dasar mereka harus tau. Nah apalagi diperpustakaan, misal ada yang bertanya tentang gender, maskulinitas, juga harus paham, terlebih tentang ilmu perpustakaan.

A: Terus di Rifka Annisa sendiri apa sudah melakukan pendidikan tersebut ke pustakawannya ms?

B: Sudah, untuk peningkatan kapasitas sudah. Para staf bahkan relawan, momentumnya bisa macam-macam bisa karena diselenggarakan khusus maupun dari diskusi-diskusi temporer.

A: Ms kemarin pas ngobrol-ngobrol sama beberapa relawan pendampingan dan mb ratna, mb ratna bilang kalau didivisi pendampingan ada koleksi khusus yang biasanya digunakan untuk membantu korban. Nah nanti bisa gak ya ms wawancara dengan korban terkait pemanfaatan koleksi itu?

B: Kalau menurut saya itu tidak ada hubungannya ya. Memang di divisi pendampingan ada koleksi khusus, tapi kan perpustakaan gak ada hubungan dan gak berkontribusi ke korban. Itu kan nanti tergantung konselornya, manfaat

dari koleksi itu nanti tergantung konselornya bagaimana menghubungkannya. Sampai sekarang perpustakaan tidak sampai kesitu. Dan kalau mau wawancara sama korban gak bisa, karena kan ada kode etiknya Rifka Annisa. Pokoknya tupoksinya perpustakaan itu untuk mendukung *knowleg managemen* atau menejemen pengetahuan, dengan sasarannya tidak hanya internal tapi juga kepublik.

A: Kalau di Rifka Annisa tu kekerasannya tu apasaja ms?

B: Macem-macem, kekerasan itu ada berbagai jenis ada kekerasan fisik, ada kekerasan psikis, ada kekerasan seksual, ada kekerasan ekonomi. Kalau bentuknya tu, ada dipukul, dijambak, dicacimaki, dilecehkan secara seksual, diperkosa dll.

A: Kalau yang sering ditangani di Rifka Annisa tu kekerasan apa ms?

B: Kalau disini tu kebanyakan KDRT yang paling bannya bentuknya itu fisik. Tapi kalau menurut pengamatan kami kekerasan itu tidak tunggal, maksudnya gini kalau orang tu sudah disakiti secara fisik, contoh di tempeleng mesti dia juga merasa sakit secara perasaannya. Makanya kalau satu bentuk kekerasan terjadi biasana dua bentuk kekerasan terpenuhi. Selain itu ada kekerasan dalam pacaran KDP, kekerasan terhadap istri hal ini juga masuk dalam KDRT, kekerasan seksual, kekerasan anak, dalam divisi pendampingan tu juga ada kasus KDP yang korbannya anak.

A: Kalau kekerasan yang lain ms, kaya kekerasan negara gitu/

B: Itu maksudnya begini dalam lingkup kekerasan ada macem-macem, ada personal, keluarga, masyarakat, negara. Lingkup negara tu maksudnya secara sistematis diciptakan oleh negara, tidak hanya bentuk kekerasan frontal, bukan hanya itu saja. Tapi kekerasan yang sifatnya melalui struktur kebijakan, misalnya melalui sistem peraturan perundang-undang, ada peraturan-peraturan yang mendiskriminasi perempuan itu bentuk kekerasan. Itu sebenarnya pembagian wilayah berdasarkan kerangka ekologis dari ranah personal sampai negara.

A: Kalau di Rifka Annisa ada bentuk kekerasan dengan lingkup negara?

B: Kalau disini itu paling banyak personal dan keluarga. Kalau ada kekerasan masyarakat tu ada, kita tidak bisa menangani secara langsung, yang bisa kita lakukan advokasi.

A: Kemudian kalau menurut ms, kekerasan terhadap perempuan tu maknanya apa?

B: Pertama kekerasan terhadap perempuan kalau dilihat dari akar permasalahannya itu, bisa terletak pada persoalan perspektif. Kekerasan terhadap perempuan tu bukan berarti berupa tindakan atau aktif saja tapi bagaimana dia memposisikan perempuan.

A: Lalu menurut ms gimana sih cara menghentikan kekerasan itu?

B: Kekerasan itu siklus ya, ya caranya dengan memotong mata rantai siklus itu. Salah satu yang efektif dengan pola pengasuhan yang positif dan peran keluarga itu menjadi penting.



TRANSKIP WAWANCARA

Hasil wawancara dengan,

Nama : Ratna Dwi Astuti

Jabatan : Pustakawan

Waktu/Tanggal : 24 Juli 2017 pukul 18:36

A : Ms bisa ceritakan gimana sejarah perkembangan Perpustakaan Rifka Annisa ?

B: Waktu itu buku-bukuyang dimiliki Rifka Annisa Cuma ditaruh diruang bagian keuangan dan hanya disimpan saja. Terus karena jumlahnya yang semakin banyak dan beberapa staf dan masyarakat luar yang meminjam, sehingga lembaga berinisiatif untuk mengolah buku-buku tersebut. Nah kemudian pengolahannya lembaga bekerjasama dengan DOCLIB (Docter Library). Kerjasamanya dulu gak hanya untuk pengolahan, lembaga juga bekerjasama untuk mendirikan perpustakaan. Pada tahun 2013 Perpustakaan Rifka Annisa resmi dibuka untuk para staf dan masyarakat umum. Nah, sekarang ini perpustakaan menempati ruangan yang dulunya dijadikan koprasri Rifka Annisa, yang sekarang ini koprasinya tidak aktif lagi. Perpustakaan Rifka Annisa tidak hanya memiliki koleksi berupa buku saja, akan tetapi laporan-laporan data kasus, haasil diskusi, dan berbagai hasil kegiatan Rifka Annisa yang sudah dicetak dimasukkan dalam koleksi perpustakaan. Terus majalan yang diterbitkan divisi HUMED (Humas dan Media) Rifka Annisa menjadi

bagian dari koleksi Rifka Annisa. Koleksi Perpustakaan Rifka Annisa selain dari sumbangan, hibah dan terbitan lembaga, sekarang ini juga berasal dari pembelian dan kerjasama dengan pihak lain

A: Kegiatan apa saja yang dilakukan di Perpustakaan Rifka Annisa ?

B: Kegiatan perpustakaan? Itu, tukar koleksi, tapi baru pernah sekali si dengan Universitas Duta Wacana. Terus diskusi perpustakaan, bedah buku, resume buku, terus yang lainnya kamu juga tau sendiri lah.

A: Kalau promosi perpustakaan mb? Soalnya di roadmap ada, nah itu gimana mb?

B: Kalau promosi kita biasanya lewat medsos si, medsosnya Rifka Annisa. Tapi dulu juga pernah beberapakali ikut pameran. Jadi katalog Perpustakaan Rifka Annisa ikut dipamerkan.

A: Apa saja program kerja perpustakaan jangka pendek dan jangka panjang? Kalau untuk program kerja Perpustakaan Rifka Annisa saya sudah ketemu mb kemarin file nya, tapi ada beberapa yang belum saya paham dan perlu dikomfirmasi ke mb. Yang tahun 2017 nomor 2 apakah dinotulensi?, tahun 2019 nomor 1 promosi ke lembaga itu gimana?, dan tahun 2020 nomor 2 diskusi diseminasi itu gimana?, nah yang itu bisa dijelaskan mb?

B: Iya sebenarnya sudah ada program kerja Perpustakaan Rifka Annisa. Kalau yang tahun 2017 nomor 2 tu tentang mengadakan diskusi hasil kajian mahasiswa dan Rifka Annisa itu memang di notuleni biasanya mb Nike yang buat yang dari HUMED. Kalau yang promosi ke lembaga, jadi nanti hasil-hasil

penelitian di Rifka Annisa kita promosikan tapi dalam bentuk seperti buku kemudian kita sebar atau bagikan ke lembaga lain terkait isu kekerasan terhadap perempuan dan lainnya. Kalau untuk yang diskusi diseminasi itu rencananya seperti kita melakukan diskusi besar seperti talkshow. Jadi hasil penelitian terkait tentang isu yang ada di Rifka Annisa kita kumpulkan dan dibukukan, diseminasi diambil garis besarnya dan kemudian didiskusikan lagi gitu. Jadi dari temuan baru ada temuan terbaru lagi.

A: Usaha apa saja yang dilakukan perpustakaan dalam memenuhi kebutuhan informasi bagi pemustakanya?

B: Melakukan diskusi terkait kebutuhan informasi jadi pemustaka tertarik untuk keperpustakaan. Melakukan promosi hasil-hasil kajian itu juga, jadi pemustaka tau tentang hasil kajian yang ada di perpustakaan. Menyimpan hasil kajian, agar dapat digunakan pemustaka untuk menjadi referensi dalam penelitian selanjutnya. Melakukan bedah buku.

A: Kemudian menurut mb sumber apa saja yang disediakan perpustakaan yang bisa digunakan pemustaka untuk memenuhi kebutuhan informasinya.

B: Yang pokok ya hasil kajian Rifka Annisa ini kan sebagai sumber informasi. Terus hasil produksi informasi yang dari HUMED, hasil diskusi dengan klien dan lembaga yang di notulensikan, FGD dengan lembaga sosial. Buku-buku teks maupun referensi yang ada di perpustakaan. Kemudian Jogja for all, karena Perpustakaan Rifka Annisa juga sudah bekerjasama dengan lembaga terkait, tapi sekarang ini sepertinya terputus deh.

A: Pelayanan apa saja yang dilakukan Perpustakaan Rifka Annisa dalam memenuhi kebutuhan pemustakanya ?

B: Melakukan pelayanan peminjaman, pengembalian, perpanjangan peminjaman, pelayanan baca. Kemudian pelayanan konsultasi, kalau ada yang tanya informasi-informasi atau ada yang tidak diketahui.

A: Kalau menurut mb pendidikan pustakawan terkait isu yang ada itu penting gak si mb ?

B: Penting ya, soalnya kadang mencari informasi tu langsung ke perpustakaan untuk menanyakan terkait Rifka Annisa. Soalnya perpustakaan menyimpan data-data terupdate yang dari HUMED, DP, kegiatan dari DPMA, RTC, itu kita update.

A: Kemudian dari lembaga gimana dukunganya mb, terkait pendidikan isu tersebut ke mb?

B: Ya dukunganya seperti, ketika ada data baru atau informasi apa aku langsung diupdate data-data itu. Terus kaya dokumen sosialisasi disimpan diperpustakaan, kan setidaknya membuat digilib pogram.

A: Kalau yang soal penelitian mb? Soalnya kan kalau ada yang mau penelitian baisanya keperpustakaan untuk ngurus administrasi, apakah masuk tugas perpustakaan?

B: owh bukan mb, itu sebenarnya buka tugas perpustakaan. Tapi itu administrasi penelitian, kebetulankan yang ngurus penelitian RTC, nah yang bagian ngurus

administrasi itu saya. Kalau hubungannya dengan perpustakaan ya terkait sumber rujukan dan referensi pas penelitian.

A: Upaya apa saja yang dilakukan Perpustakaan Rifka Annisa dalam mendukung penghapusan kekerasan terhadap perempuan?

B: Meminjamkan koleksi perpustakaan, memberikan informasi terkait isu dan kasus kekerasan terhadap perempuan, memberikan informasi terkait pencegahannya. Melakukan pameran ke sekolah-sekolah, kalau untuk yang ini kita kerjasama dengan HUMED, jadi aku ikut kegiatan itu dan menjelaskan tentang koleksi dan lain-lain. Terus pameran juga iya, aku ikut dan ikut menjelaskan gitu. Terus kadang juga di DP meminjam buku untuk klien jadi kita menyediakan buku itu.

A: Maksudnya koleksi untuk membantu pemulihan korban gitu mb?

B: Jadi gini di DP itu punya koleksi khusus untuk divisi DP biasanya untuk membantu korban untuk pemulihan atau untuk memutuskan pilihan. Nah kadang kalau buku di DP gak mempunyai atau perlu yang lainnya biasanya tu nyuruh korban ke perpustakaan atau minta tolong ke aku untuk ngasih buku itu. Mungkin kalau kamu mau tau jelasnya tanya ke mb wulan atau manajer divisi DP deh.

A: Terus kalau seandainya nanyai korban terkait manfaat koleksi gimana mb?

B: Kalau mau wawancara korban yang sudah berdaya masih memungkinkan, karena dia sudah bisa menerima. Tapi memang agak susah karena ada

beberapa peraturan etika. Tapi kalau menurut saya kamu gak harus sampai wawancara kekorban, soalnya penelitianmu gak sampai jauh kesana. Kamu bisa tanya ke DP nanti untuk tanggapan korban tentang manfaat koleksi.

A: Strategi apa saja yang dilakukan Perpustakaan Rifka Annisa dalam mendukung penghapusan kekerasan terhadap perempuan?

B: Menyusun program kerja dari yang jangka pendek sampai ke jangka panjang. Menyebarkan informasi terkait pencegahan kasus kekerasan terhadap perempuan dan anak ke masyarakat yang lebih luas.

A: Terus hubungan setiap divisi ke Perpustakaan Rifka Annisa itu gimana mb?

B: Jadi sebenarnya di Rifka Annisa itu setiap divisi berhubunga. Seperti RTC yang mengelola atau menghasilkan informasi yang ada di Rifka Annisa. Kemudian HUMED yang memproduksi, mengemas, dan menyebarkan informasi. Kemudian perpustakaan yang mendistribusikan informasi. Kemudian DP dan DPMA menggunakan juga untuk keperluan korban dan kampanye. Jadi informasi yang sudah matang ada di perpustakaan dan HUMED yang mengemasnya.

A: Kemudian kendala apa saja yang dihadapi Perpustakaan Rifka Annisa dalam mendukung penghapusan kekerasan terhadap perempuan, baik secara internal maupun eksternal?

B: Kalau internal itu, susahny kalau nanti ada data atau informasi terkait hasil kajian terupdate, kalau gak diminta dulu gak diberikan gitu. Terus banyak

informasi yang belum matang dan penyajiannya masih mentah gitu, jadi nanti perpustakaan harus mengolahnya dulu. Padahal itu tugasnya HUMED. Contohnya, kaya data kasus, kan biasana ada diskusinya nah itu diberikan data kasusnya, tanpa dikemas supaya pembaca mudah memahaminya. Kemudian saat diskusi setiap jum'at hanya sedikit staff yang datang, padahal dalam diskusi tersebut bisa dilakukan mendapatkan informasi terupdate karena sharing antar divisi tim. Kemudian jadwal diskusi perpustakaan dan lembaga yang bentrok, begitu juga dengan banyaknya kegiatan yang diadakan dari lembaga membuat perpustakaan agak kesulitan dalam mencari waktu. Kalau secara eksternal, masyarakat kurang begitu suka dengan buku maupun membaca, minat baca mereka rendah. Bahkan saat ak ikut sosialisasi ke gunung kidul, tidak banyak orang-orang yang tertarik dengan buku-buku, mereka lebih suka dengan musik dll, kebetulan waktu itu adengan Rifkaakustik juga.

- A: Bagaimana langkah-langkah Perpustakaan Rifka Annisa dalam menghadapi kendala dalam mendukung penghapusan kekerasan terhadap perempuan?
- B: Kalau sesuai dengan kendala yang aku sebutin tadi ya, yang pertama dengan aktif meminta data terupdate ke divisi. Membuat kebijakan atau peraturan terkait jadwal diskusi, karena sering jadwal diskusi antara perpustakaan dan lembaga bersamaan waktunya.

A: Kemudian dukungan apa saja yang diterima perpustakaan dalam mendukung penghapusan kekerasan terhadap perempuan, dari internal gimana dari eksternal gimana?

B: Dari internal dukung dana, *support* program, dukungan dari semua divisi, kemudian kalau mau ngadain diskusi dibantu untuk pembicara, notulensi dll. Kalau eksternal, karena Rifka Annisa merupakan lembaga sosial yang sudah lama berdiri sehingga mudah dapat bantuan dari lembaga lain karena sudah dikenal.

A: Terus ini mb apa visi misi Perpustakaan Rifka Annisa itu sama dengan lembaga nya?

B: Iya memang sama, karena kita kan bagian kegiatannya jadi sebagai pendukung untuk lembaga jadi belum punya visi misi sendiri.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Ttd

Ratna Dwi Astuti

TRANSKIP WAWANCARA

Hasil wawancara dengan,

Nama : Budi Wulandari

Jabatan : Konselor Psikologi

Waktu/Tanggal : 28 Juli 2017 pukul 11:30

A: Mb menurut mb peran suatu perpustakaan tu seperti apa si?

B: Perpustakaan itu merupakan gudang sumber-sumber pengetahuan, sebagai referensi, sebagai rujukan, atau tempat untuk mencari informasi-inforamsi.

A: Apakah informasi yang ada di Perpustakaan Rifka Annisa sudah memenuhi kebutuhan informasi mb?

B: Kalau menurutku sudah ya,kalau dipoin ya 70% lah dari 100%.

A: Kalau peran Perpustakaan Rifka Annisa dalam membantu korban disini mb?

B: Disinikan aku sebagai konselor psikologi ya, otomatis ya harus berpegang pada mazab-mazab psikologi karena terkait baimana proses konseling, bagaimana tritmen dan itu salah satunya dengan membaca dan referensi rujuannya di perpustakaan atau misal ada korba yang dia butuh konseling tentang perkembangan anak, maka aku ya harus mengulang lagi belajar itu terus di perpustakaan juga sudah ada. Kemudiankan kebetulan saya pernah jadi saksi ahli,

jadi aku harus selalu mencari referensi perpustakaan dan sangat terbantu dengan adanya pustakawan.

A: Terus katanya mb Ratna disini juga ada koleksi yang khusus untuk DP ya mb?

B: Iya itu ada, kita mempunyai koleksi sendiri di DP, isinya kalau gak psikologi ya hukum. Biasanya kalau huku itu terkait UU, PERDA, atau peraturan-peraturan kita dokumentasikan. Misalnya ada pelatihan apa nih, ada hardcopynya kita kumpulkan jadi satu disitu.

A: Kemudian untuk buku-bukunya dari mana mb?

B: Tu ada yang dari sumbangan dari konselor, ada yang memang beli. Karena kita menganggarkan selalu mengupdate terkait UU, karena kalau kita baca digital tu agak susah ya.

A: Kalau dari Perpustakaan Rifka Annisa sendiri mb?

B: Kalau di perpustakaan sebagian sama ya. Jadi kadang kalau kita habis ikut seminar atau pelatihan dimana gitu kan biasanya dapat buku, nah kalau tu terkait tentang pendampingan maka kita taruh di DP, tapi kalau itu umum kita kasih ke perpustakaan.

A: kan ada ya mb menangani korba dengan buku, atau biasanya disebut *bibliotherapy*, nah mb pernah gak menggunakan metode itu?

B: Pernah. Saya kadang menggunakan beberapa buku bacaan. Contohnya ini mb, fiksi “Si Minul” inikan tentang seorang klien yang sudah bisa bangkit dan

akhirnya dia dapat menginspirasi korban lain. Dan biasanya saya menggunakan bahan bacaan untuk korban yang dia butuh motivasi dan semangat untuk bangkit, biasanya korban yang masih muda saya beri referensi bacaan, atau saya suruh ke perpustakaan. Jadi setelah selesai konseling saya kasih rujukan dan referensi supaya dibaca, kemudian nanti mb Ratna memberitahu bacaan apa saja yang sesuai. Soalnya kalau korban yang sudah tua tu mereka gak terlalu suka baca.

A: Kemudian komentar korban gimana mb setelah membaca referensi itu?

B: Waktu itu kan kebanyakan korbanya KPD ya, dan saya juga merekomendasikan yang sesuai dengan masalahnya untuk baca-baca ke perpustakaan. Ya mereka sering bilang “iya mb disana koleksinya banyak, banyak koleksimenarik dan bisa aku baca. Tapi sayangnya kurang begitu lengkap”.

A: Kemudian mb, menurut mb bagaimana kegiatan dan pelayanan di Perpustakaan Rifka Annisa apakah sudah maksimal dalam memenuhi kebutuhan informasi mb?

B: Menurutku sudah baik ya, apalagi sekarang inikan mb Ratna sedang mendigitalkan koleksi-koleksi yang ada di perpustakaan. Dan menurutku ini sangat penting ya, supaya koleksi yang dimiliki Rifka Annisa.

A: Menurut mb apakah yang dilakukan Perpustakaan Rifka Annisa baik itu secara strategi, kegiatan, layanan dll sudah dapat membantu mendukung penghapusan kekerasan terhadap perempuan?

B: Kalau sejauh ini itu menjadi hal yang secara tidak langsung ya, karena apa? Contohnya gini, kaya yang mb tadi bilang soal *bibliotherapy*, itu kan dilaksanakan antara korban dan konselor, sebelum konselor memberikan konseling dia harus membaca dulu referensi terkait permasalahan yang dihadapi korban, kalau dia tidak membaca dulu atau tidak suka membaca maka otomatis dia nanti susah membantu korban.

A: Pernah gak si mb ada kerjasama antara DP dan Perpustakaan Rifka Annisa ?

B: Belum ada si, tapi biasanya kalau penelitian, kalau itu terkait dengan klien otomatis nantikan sumber informasinya dari DP kemudian hasil publikasinya diserahkan ke klien dan biasanya nanti digunakan untuk belajar peneliti-peneliti selanjutnya.

A: Apakah saran mb untuk perpustakaan agar kedepannya Perpustakaan Rifka Annisa dapat membantu lebih banyak lagi dalam penghapusan isu ini?

B: Sarannya, kalau nanti ada anggaran dibelikan buku-buku, kan biasanya saya juga merekomendasikan buku-buku ke mb Ratna. Terus kerjasama dengan perpustakaan-perpustakaan lain, kaya perpustakaan kampus. Karenakan nanti kalau ada karya ilmiah yang berkaitan dengan kekerasan apalagi perempuan itu nanti akan sangat memperkaya pengetahuan kita ya.

A: Mb makna kekerasan terhadap perempuan menurut mb apa?

B: Menyudutkan atau mendiskriminasi perempuan baik secara fisik, psikis, seksual, ekonomi, dan sosial dimana dia mengalami penindasan terhadap dirinya.


A: Kalau di Rifka Annisa kekerasan yang pernah ditangani apasaja mb?

B: Hampir semua kekerasan ya, baik itu fisik, psikis, seksual, ekonomi dll.

A: Yang paling sering kekerasan apa mb yang terjadi?

B: Ditinggal selingkuh, KDRT, KDP, kekerasan terhadap anak-anak dll.

Ttd


BUDI MUANDARI, S.Psi



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

TRANSKIP WAWANCARA

Hasil wawancara dengan,

Nama : Ameria Nur Aini

Jabatan : Relawan RTC Rifka Annisa

Waktu/Tanggal : 24. 27 Juli 2017 pukul 14:25 dan 15:28

A : Mb bisa ceritakan gimana perkembangan Perpustakaan Rifka Annisa ?

B: Menurut saya, sememnjak saya disini perkembangan Perpustakaan Rifka Annisa bisa dibilang cukup baik. Hal ini terbukti dari hampir setiap bulan Perpustakaan Rifka Annisa mendapatkan buku-buku dari berbagai jenis, tidak hana seputar isu kekerasan terhadap perempuan dan anak tapi juga dibidang lainnya. Yang itu berasal dari lembaga atau instasi lain atau yang dibeli pribadi oleh Perpustakaan Rifka Annisa.

A: Menurut mb ame peran Perpustakaan Rifka Annisa untuk mb ame seperti apa ?

B: Sebagai relawan disini, menurut saya perpustakaan itu berperan untuk memahai isu penghapusan kekerasan terhadap perempuan dan anak itu penting. Kalau di perpustakaan itu kita bisa mendapatkan informasi dari senior staff disini, karena mereka sering kesini. Kalau bagi saya pribadi perlu banget baca buku disini karena kebanyakan buku-buku disini hampir 95 % yang ada diperpustakaan itu terkait isu yang ada di Rifka Annisa.

A: Kemudian apakah koleksi dan informasi yang ada di Perpustakaan Rifka Annisa sudah dapat memenuhi kebutuhan informasi mb ame?

B: Kalau itu berkaitan dengan isu Rifka Annisa sendiri, saya berpendapat Perpustakaan Rifka Annisa sudah cukup memadai. Akan tetapi, mungkin terkait dengan informasi mandiri ya, yang kita dapatkan itu sepertinya belum bisa kita dapatkan sendiri. Mungkin mendukungnya dengan banyak bertanya ya. Bertanya kepada staf Rifka Annisa.

A: Apa saja yang dilakukan Perpustakaan Rifka Annisa untuk memenuhi kebutuhan informasi pemustakanya?

B: Salah satunya kita selalu berusaha untuk mengupdate atau memperbaiki koleksi buku yang berkaitan dengan isu Rifka Annisa. Artinya seperti, fakta-fakta yang ada dilapangan atau dari media TV maupun internet itu kalau ada hal-hal terbaru yang saat ini terjadi kalau bisa dibukukan. Karena terkadang banyak hal-hal yang diluar dari pembahasan Rifka Annisa yang dulunya belum terjadi tapi sekarang terjadi. Sebagai contoh, salah satunya kalau dulu kekerasan atau diskriminasi terhadap LGBT belum segenar saat ini, jadi lebih dikaitkan dengan saat ini.

A: Kemudian apa sih yang sudah dicoba Perpustakaan Rifka Annisa untuk membantu mendukung penghapusan kekerasan terhadap perempuan?

B: Yang pertama adalah ketika peneliti atau mahasiswa melakukan magang atau penelitian, mereka wajib memberikan hasil penelitian mereka. Yang dari hasil tersebut itu akan dijadikan bahan diskusi divisi RTC dan perpustakaan. Selain

itu buku-buku yang dominan terkait dengan isu-isu penghapusan kekerasan terhadap perempuan dilakukan resume. Jadi setiap buku yang telah diresume akan didiskusikan bersama-sama baik itu dengan kawan internal maupun eksternal.

A: Menurut mb ame apakah upaya atau usaha Perpustakaan Rifka Annisa untuk mendukung penghapusan kekerasan terhadap perempuan ini sudah maksimal?

B: Kalau dikatan maksimal, sejauh ini juga belum ya mb. Atau bisa dikatan belum seutuhnya atau semuanya. Jadi tujuan-tujuan tertentu Perpustakaan Rifka Annisa belum bisa terlaksana dengan baik. Karena banyak hal yang sedikit banyak bisa dikatan menghambat. Contohnya dari sistem perpustakaan yang masih banyak kekurangan dan masih banyak yang perlu diperbaiki. Selain itu dari segi bangunannya.

A: Terus kalau menurut mb ame sendiri, saran untuk Perpustakaan Rifka Annisa agar lebih baik lagi itu apa ?

B: Yang pertama, staf perpustakaan perlu ditambah. Jika hanya satu orang saja, saya rasa masih sangat merepotkan staf itu sendiri. Yang kedua mungkin dari segi bangunannya. Kemudian rak buku yang digunakan perlu diperbaiki atau mungkin diatur lebih baik lagi. Kenapa? Karena saat ini dari segi ergonomis juga belum memenuhi standar idealnya perpustakaan khusus. Kemudian untuk buku yang sekiranya sudah tidak layan lagi menjadi bahan sumber informasi setidaknya bisa dialokasikan untuk yang lainnya. Dan kalau bisa targetnya setiap bulan ada minimal 10 buku baru yang masuk.

A: Kemudian kendala apasaja yang dialami Perpustakaan Rifka Annisa?

B: Kendala ini kadang terkait dengan sejarah penatakaan buku sebelumnya yang itu belum sesuai dengan yang ada didalam sistem. Jadi terkadang yang membuat bingung adalah ketika kita akan melayani peminjaman, kadang-kadang datanya tidak sesuai dengan bukunya. Jadi memang perlu penataan ulang dan input data buku juga harus jelas. Jadi tidak menimbulkan kesalahan atau kesulitan saat melayani pemustaka. Secara eksternal, mungkin orang-orang itu datang ke perpustakaan hanya saat ada butuhnya. Misalnya kaya mahasiswa magang atau staf dll. Tapi kalau masyarakat umum itu jarang. Ini bisa jadi Perpustakaan Rifka Annisa kurang mempublikasikan keberadaanya.

A: Menurut mb ame upaya apa saja yang dilakukan Perpustakaan Rifka Annisa dalam mendukung penghapusan kekerasan terhadap perempuan?

B: Ok, yang pertama kita selalu berusaha untuk memenuhi koleksi buku, kita juga menata ulang perpustakaan dari segi sistem maupun dari tataletak rak buku. Karena ini berpengaruh pada minat baca pemustaka terlebih dengan kondisi perpustakaan itu sendiri.

A: Kemudian, menurut mb ame apakah langkah-langkah yang dapat dilakukan Perpustakaan Rifka Annisa agar dapat berkontribusi untuk membantu penghapusan kekerasan terhadap perempuan?

B: Yang pertama, mungkin perlu diadakan pemenuhan koleksi buku dan sumber-sumber informasi lainnya. Perpustakaan juga perlu menetapkan jadwal rutin untuk diadakan diskusi terkait dengan resume buku. Kenapa? Karena diskusi

ini selain untuk membuka wawasan yang lebih luas ini juga bisa menjadi salah satu media bagi Perpustakaan Rifka Annisa untuk ikut serta berpartisipasi memperkenalkan kepada publik apa sih itu sebenarnya kekerasan terhadap perempuan dan isu lainnya.

A: Lalu dukungan apa saja yang diterima Perpustakaan Rifka Annisa?

B: Kalau dari internal dukungan yang dibutuhkan itu suport dana atau kebijakan untuk memperbaiki sistem baik dari ruangan maupun sistem perpustakaan. Kalau dari eksternal yang dibutuhkan itu inginya masyarakatmendukung terciptanya perpustakaan yang aktif. Aktif disini maksudnya minat baca dari kalangan eksternal itu tinggi. Sehingga Perpustakaan Rifka Annisa tidak hanya dikonsumsi pihak internal saja.

A: Kalau itu kan dukungan yang diharapkan, nah kalau dukungan yang diterima Perpustakaan Rifka Annisa apa saja mb?

B: Kalau eksternal kita dapat koleksi dan saran penambahan koleksi saja mb. Tapi kalau internal kita dapat sistem pustakawannya sendiri, baik dari staf maupun lembaganya.

A: Kan sekarang mb jadi relawan perpustakaan kan, nah waktu ada pemustaka yang datang, mb mencoba untuk memberikan pelayanan informasi lebih tentang siu terkait, contohnya seperti pemustaka yang sedang penelitian?

B: Sejauh ini saya mencoba memberikan informasi yang dibutuhkan pemustaka ya, saat pemustaka bertanya ya saya mencoba menjawab. Tapi kebanyakan

pemustaka yang datang kesini mereka sudah punya besik pengetahuan seputar isu terkait, jadi mereka tidak banyak bertanya. Kebanyakan mereka bertanya seputar referensi saja, kalau seputar isu mereka sudah paham.

A: Nah kalau menurut mb sendiri penting gak sih pendidikan untuk pemustaka disini?

B: Kalau menurut saya penting banget. Karena kan setiap pustakawan itu mempunya besik librarian dan itu sifatnyakan general, sedang Rifka Annisa itu memiliki isu tersendiri. Oleh karenanya sangat penting sekali pendidikan untuk relawan maupun pustakawan Rifka Annisa mendapat informasi atau pembelajaran terkait isu tersebut. Sehingga ketika ada tamu maupun pemustaka yang datang pustakawan bisa menjelaskan hal tersebut.

A: Kasus kekerasan apa sajang yang sering ditangani di Rifka Annisa?

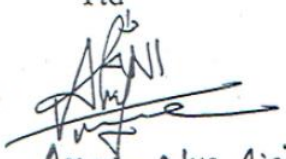
B: Jadi di Rifka Annisa itu akhir-akhir ini tu banyak menangani kasus KDRT, KDP, kekerasan orangtua terhadap anak, kekerasan pablik space/bullying dll.

A: Kalau menurut mb ame tu kekerasan terhadap perempuan tu apa sih maknaya?

B: Kalau makna kekerasan terhadap perempuan menurut saya itu adalah hal-hal yang secara tidak langsung membuat perempuan itu merasa tidak nyaman atau merasa menimbulkan rasa ketakutan atau sesuatu yang dapat menimbulkan efek trauma bagi si perempuan. Jadi kekerasan itukan tidak hanya fisik tapi juga psikis ya.

A: Kalau ditahun ini tu kekersan yang terjadi tu apa saja mb?

B: Ditahun ini tu banyak kekerasan KDRT dan korbanya para istri-istri gitu. Kalau untuk anak-anak mungkin sebenarnya banyak tapi mereka kurang berani untuk datang melaporkan kesini. Karena untuk menyampeikan hal-hal tersebut kadang-kadang terasa sulit untuk korban.

Ttd

Amena Nur Aini


STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

TRANSKIP WAWANCARA

Hasil wawancara dengan,

Nama : Defirentia One Muharomah

Jabatan : Manajer Humas dan Media

Waktu/Tanggal : 28 Juli 2017 pukul 13:35

A: Mb bagaimana hubungan dan kerjasama antara HUMED dan perpustakaan, terkait publikasi dan informasi?

B: Misalnya kita nyetak buku secara fisiknya, nah nanti perpustakaan kita kasih gitu supaya nanti bisa diakses publik. Kalau terkait informasi, kan perpustakaan punya web sendiri ya, kalau kamikan webnya seperti di Rifka Annisa. Kami inginya sih di linkkan tapi kan ternyata web perpustakaan yang ada di bagian web Rifka Annisa belum dilink kan. Kebetulan kita punya produk-produk yang online, dulukan saya tidak tau kalau itu bisa di upload ke e-librariannya perpustakaan jadi ak masih uploadnya di media fayer. Kalau yang lain, perpustakaan itu kan bisa jadi tempat strategis buat diskusi, kita beberapa kali rapat redaksi dan diskusi rutin Rifka Media di perpustakaan.

A: Kalau terkait data yang dimiliki Rifka Annisa, seperti laporan, notelensi dll yang mengelolakan di HUMED, nah ada ketentuan atau kebijakan yang

mengharuskan hasil dari HUMED untuk diserahkan ke perpustakaan gitu mb?

B: Tidak semuanya ya, mungkin hanya manual report yang ada digudang ya di berikan ke perpustakaan, soalnya seperti laporan khusus kaya korban gitu kita agak kesulitan untuk ditawarkan ke perpustakaan untuk nanti di publis atau diakses publik. Karena dibebepara kendala seperti pengolahan dikita yang belum begitu bagus untuk diakses kepublik. Jadi itu bener-bener laporan yang masih untuk donor. Kecuali kalau laporan itu dah siap publis itu nanti kita akan serahkan ke perpustakaan. Dan kukira perpustakaan bisa inisiatif untuk meminta ya, tapi kalau pengalaman selama ini, laporan-laporan itu masih spesifik, belum diolah untuk kepentingan publik, masih untuk kepentingan program.

A: Kemudian kalau HUMED kan salah satu tugasnya menghasilkan majalah dll. Itu nanti dikasih ke perpustakaan atau suma beberapa media saja?

B: Ya setiap media yang kita publikasikan juga bisa diakses perpustakaan.

A: Pernah gak si mb kerjasama dengan perpustakaan ikut kegiatan atau ngadain kegiatan bareng?

B: Apa ya, saya lupa nanti tanya ratna. Sebenarnya kegiatan yang mendesak tu untuk membantu menglinkkan perpustakaan-perpustakaan diluar Rifka Annisa. Seperti perpustakaan kampus, daerah dll untuk menyebarkan hasil publikasinya Rifka Media. Nah kita butuh data, untuk nanti perputakaan manasaja yang bisa kerjasama dengan kita. Kita juga butuh perpustakaan untuk membuat katalog

koleksi publikasi Rifka Media agar bisa disebar dan ditawarkan ke perpustakaan lain, karena inikan sifatnya gratis. Jadi dilembat penawarannya setelah mereka baca mereka tertarik yang mana, kemudian nanti kirim buku tersebut, jadi tidak semua buku hanya yang diinginkan saja. Sebenarnya itu program kerjasama tiga divisi ya, internal, HUMED, dan perpustakaan.

A: Kalau menurut mb perpustakaan Rifka Annisa tu gimana si?

B: Aku pikir tu yang mengelola diskusi rutin tu perpustakaan, jadi setiap jumat tu dikasih kapasitas *building*. Ya mungkin agak sulit ya, karena temen-temen sekarang pada sibuk. Tapi setidaknya nanti ada temen-temen lain yang gak sibuk bisa datang. Aku kira yang membantu mengkoordinir diskusi tu dari perpustakaan kemudian nanti narasumber bisa dari divisi lain, semisal jumat ini ditawarkan dari divisi HUMED, nah divisi HUMED kebetulan ingin diskusi tentang film. Jadi nanti perpustakaan mengadakan diskusinya dan mengkoordinir temen-temen Rifka Annisa yang lain untuk ikut gitu. Jadi gak usah yang besar-besar, jadi perpustakaan nantinya jadi tuan rumah gitu buat diskusinya.

A: Kemudian menurut mb, kegiatan maupun pelayanan di Perpustakaan Rifka Annisa tu gimana setara perpustakaan khusus, apakah sudah maksimal?

B: Kalau menurutku bicara soal standar perpustakaan tu kendala dengan space ya, kalau ditata sulit diotak-atik ya. Tapi kalau untuk kegiatan sudah memupuni si untuk kegiatan yang skala kecil. Kalau secara pelayanan standar kok.

A: Kemudian saran mb untuk perpustakaan agar bisa membantu mendukung penghapusan isu ini?

B: Ya, tetep semangat.

A: Kalau menurut mb makna dari kekerasan terhadap perempuan itu apa?

B: Intinya kalau kekerasan terhadap perempuan itu pelanggaran terhadap kemanusiaan. Dan kalau ini berhubungan antara isu dengan perpustakaan maka ini kearah fungsi-fungsi edukasi, kesadaran dengan perpustakaan. Menjadi tempat agen dengan menyediakan informasi-informasi, menyebarkan *knowlead*, mengelola *knowlead*.



Lampiran 11: Catatan Lapangan

Catatan Lapangan 1

Metode pengumpulan data : Observaasi Pra-Penelitian

Hari/Tanggal : Kamis/27 April 2017

Waktu : 12: 15-13:20 WIB

Lokasi : LSM Rifka Annisa

Deskripsi data:

Pada saat itu ada korban KDRT yang datang ke Rifka Annisa. Dia mengajak seorang anak perempuan dan seorang saudaranya. Dia datang ke Rifka Annisa untuk melakukan konseling. Saat melakukan konseling dia didampingi oleh saudaranya dan anaknya ditiptkan ke para staff dan relawan yang saat itu tengah istirahat siang. Para staff yang sudah terbiasa dengan keadaan seperti itu tau harus berbuat apa, kebetulan saat itu penulis juga ikut menemani anak itu. Namana Gendis usianya 5 tahun. Dia anak yang mudah akrab dengan orang baru, bahkan dengan polosnya dia menceritakan tentang kekerasan yang dialami ibunya bahkan dengan teliti dan memperagakanya, padahal saat itu kami hanya menanyakan ayahnya kemana. Dia juga memiliki sopan-santun yang kurang baik, nada bicara tinggi, dan berani. Penulis dan beberapa relawan baru lainnya merasa terkejut saat mendengarnya. Waktu itu penulis dan beberapa relawan baru lainnya juga diajari bagaimana menanggapi korban dengan standar metode yang ada. Dari hal ini penulis menyadari bahwa mempunyai kemampuan dan wawasan tentang isu atau

yang berhubungan dengan tempat kerja kita itu penting. Maka perlu adanya pendidikan dan pelatihan kerja untuk staff itu penting. Supaya dapat menghadapi hal-hal yang kemungkinan terjadi. Hal ini tidak hanya berlaku untuk bagian tertentu saja tapi untuk semuanya. Begitu juga dengan pustakawan yang ada di Rifka Annisa, tidak hanya menguasai ilmu perpustakaan saja tapi juga ilmu-ilmu yang terkait dengan isu di Rifka Annisa. Dan lebih baik jika perpustakaan dapat berkontribusi atau mendukungnya.

Catatan Lapangan 2

Metode pengumpulan data : Observaasi Pra-Penelitian

Hari/Tanggal : 18 Mei 2017

Waktu : 09:00-13:00 WIB

Lokasi : Aula Lantai 2 Rifka Annisa

Deskripsi data: Rifka Annisa mengadakan diskusi selama sepekan untuk para relawan baru. Dan hari ini bertemakan “feminisme” dengan menghadirkan aktivis veteran yang sudah memperjuangkan feminisme sejak ia masih muda. Beliau berumur 74 tahun dan sudah mempunyai pengalaman yang banyak tidak hanya di Indonesia tapi juga di luar negeri. Beliau juga aktif diberbagai organisasi, salah satunya KOMNAS Perempuan. Setelah diskusi selesai, penulis mencoba untuk menanyakan tentang pendapat beliau tentang perpustakaan, manfaat perpustakaan bagi beliau, dan peran perpustakaan dalam membantu korban yang beliau tangani, yang tentunya dilihat perspektif beliau sebagai aktivis. Ibu Nunuk mengungkapkan perpustakaan sangat penting untuk menambah informasi dan pengetahuannya, dan terkadang beliau sampai-sampai mengunjungi perpustakaan-perpustakaan yang memiliki koleksi yang beliau butuhkan. Dalam menangani korban terkadang beliau juga menggunakan buku untuk membantu korba yang butuh semangat dan motivasi. Beliau juga sering menganjurkan korban untuk banyak membaca referensi buku yang dia berikan. Hal ini membuat penulis merasa bahwa perpustakaan dapat berperan dalam membantu korban lewat manfaat koleksi yang dimilikinya.

Catatan Lapangan 3

Metode pengumpulan data : Observaasi Pra-Penelitian

Hari/Tanggal : 24 Mei 2017

Waktu : 14:00-16:00 WIB

Lokasi : Perpustakaan Rifka Annisa

Deskripsi data:

Pada saat itu penulis sedang berdiskusi dengan salah satu staff RTC, penulis menanyakan alasan diadakannya perpustakaan. Kemudian ms Tri menjawab bahwa awalnya dulu digunakan untuk menampung semua dan karya yang dihasilkan Rifka Annisa. Hal ini juga sesuai dengan pendapat ms Rohim salah satu staff HUMED. Dia menambahkan bahwa salah satu fungsi Perpustakaan Rifka Annisa sebagai wadah sekaligus media untuk menyimpan dan memanfaatkan informasi yang dimiliki Rifka Annisa selain itu juga sebagai dokumentasi Rifka Annisa. Kemudian penulis menanyakan lagi ke ms Tri hubungan Perpustakaan Rifka Annisa dengan isu di Rifka Annisa. Dia berpendapat bahwa ini berhubungan dengan ilmu pengetahuan dan *knowlead management*. Sehingga sekarang ini perpustakaan dijadikan tempat menyimpan dan mengelola pengetahuan. Ini membuat penulis penasaran tentang sebenarnya apa saja yang bisa dilakukan atau diupayakan Perpustakaan Rifka Annisa dalam mendukung lembaganya.

Catatan Lapangan 4

Metode pengumpulan data : Observaasi Pra-Penelitian

Hari/Tanggal : 24 Mei 2017

Waktu : 14:00-16:00 WIB

Lokasi : Perpustakaan Rifka Annisa

Deskripsi data:

Pada saat itu bu Ratna sedang berkunjung ke rumah saya, karena suatu keperluan. Kami juga membicarakan tentang keadaan perpustakaan dan perkembangannya. Kemudian saya menanyakan beberapa pertanyaan kepada beliau tentang penelitian yang akan saya teliti. Setelah pertanyaan semakin dalam seputar peran perpustakaan untuk korban. Karena sebelumnya saya pernah menanyakan hal ini dengan ibu Nunuk saat diskusi lembaga. Saya juga menceritakan kepada bu Ratna tentang respon bu Nunuk tentang hal ini. Kemudian bu Ratna menceritakan bahwa di DP sering meminjam koleksi untuk korbannya dan memang secara tidak langsung hal ini bisa membantu korban secara tidak langsung. Kemudian saya berfikir bahwa hal ini bisa lebih di gali lagi dengan menemukan bukti yang lainnya. Selain itu peneliti juga mengetahui tentang promosi yang dilakukan Perpustakaan Rifka Annisa dulunya.

Catatan Lapangan 5

Metode pengumpulan data : Penelitian

Hari/Tanggal : 21 Juli 2017

Waktu : 13:00-15:00 WIB

Lokasi : Perpustakaan Rifka Annisa

Deskripsi data:

Pada saat itu saya sedang bertugas untuk menjaga perpustakaan. Karena saat itu suasanana sepi, karena para staff sedang ada rapat lembaga bersama direktur. Saya melakukan pengambilan data tentang luas gedung dan ruangan. Selain itu juga tata ruangnya, sarana dan prasarananya, jumlah anggota, jumlah koleksi Perpustakaan Rifka Annisa. Saya melakukan ini supaya mendapatkan data untuk penelitian saya. Karena Perpustakaan Rifka Annisa tidak memiliki data tentang ini semua. Hari itu saya juga menanyakan kepada beberapa relawan dan staff tentang perpustakaan dan bagaimana sejarah dan perkembangannya.

Catatan Lapangan 6

Metode pengumpulan data : Penelitian

Hari/Tanggal : 24 Juli 2017

Waktu : 13:00-15:00 WIB

Lokasi : Perpustakaan Rifka Annisa

Deskripsi data:

Kebetulan waktu itu penulis berkunjung ke rumah mb Ratna, pustakawan Perpustakaan Rifka Annisa. Penulis sudah membuat janji untuk wawancara dengan beliau. Setelah wawancara selesai, penulis menanyakan lebih lanjut tentang permasalahan atau penelitian yang diteliti penulis. Selain itu penulis juga menanyakan lebih lanjut terkait manfaat koleksi di DP kepada korban yang sebelumnya diutarakan mb Ratna. Kemudian mb Ratna mengutarakan dan menyarankan untuk memasukkan manfaat koleksi untuk korban. Karena memang ada beberapa koleksi perpustakaan yang biasanya dipinjam maupun disarankan konselor untuk membantu korban. Mb Ratna juga menambahkan, beberapa kali melayani korban untuk membantu penembuhannya, terkadang lewat konselor maupun korban datang ke perpustakaan langsung.

Lampiran 12: Dokumentasi



**Wawancara dengan Ibu Ratna
Dwi Astuti (Pustakawan)**



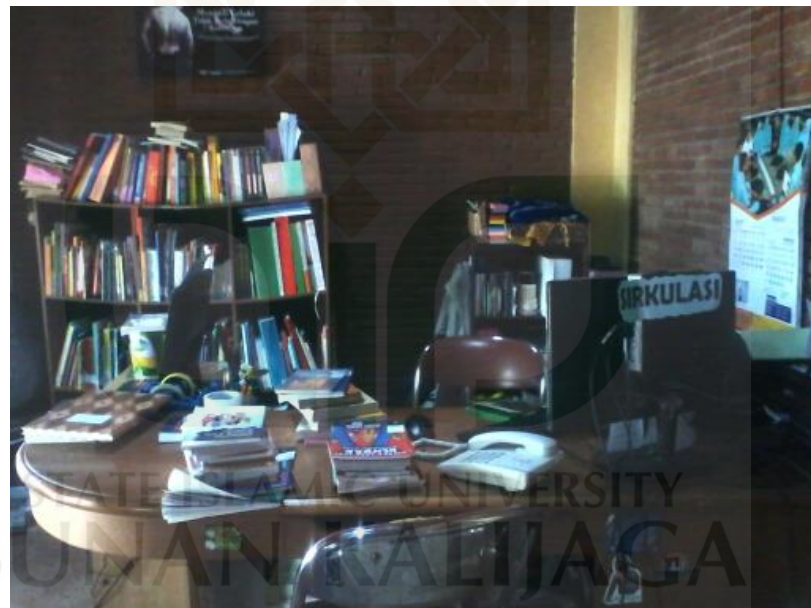
Diskusi “Feminis” dengan ibu Nunuk dan relawan Rifka Annisa



Staff dan Relawan Rifka Annisa



Perpustakaan Rifka Annisa



Perpustakaan Rifka Annisa

Lampiran 13: Curriculum Vitae Penulis**CURRICULUM VITAE**

Nama : Anis Istiqomah

Tempat Tanggal Lahir : Klaten, 17 Agustus 1995

Alamat Asal : Kwoso Rt/Rw 04/02, Gergunung, Klaten Utara,
Klaten

Alamat di Yogya : Jl. Gayam Mangkukusuman 1486 Yogyakarta

Jurusan : Ilmu Perpustakaan

Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya

No Telp : 085729097334

Alamat E-mail : anizzacinnamon178@gmail.com

Nama Orangtua

- Ayah : Legiyo
- Ibu : Ngatinem

Alamat Orang Tua : Kwoso Rt/Rw 04/02, Gergunung, Klaten Utara,
Klaten

Jenjang Pendidikan:

1. 2002-2007: SD N 2 Gergunung
2. 2007-2010: SMP N 1 Ngawen
3. 2010-2013: SMK N 1 Klaten
4. 2013-2017: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Pengalaman Organisasi:

1. PRAMUKA SMP N 1 Ngawen periode 2007-2008
2. PAGUSTI SMK N 1 Klaten periode 2010-2011
3. Aditya Karya Yoda Bakti
4. PMII UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
5. KAMUSUKA
6. OMIP Liberty
7. HMJ Ilmu Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

